

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL
SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVI ARISANDI HARAHAHAP

NIM. 21 401 00125

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL
SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVI ARISANDI HARAHAHAP

NIM. 21 401 00125

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL
SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVI ARISANDI HARAHAHAP

NIM. 21 401 00125

Pembimbing I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Pembimbing II



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An. Devi Arisandi Harahap

Padangsidempuan, 08 Mei 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
padangsidempuan

assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

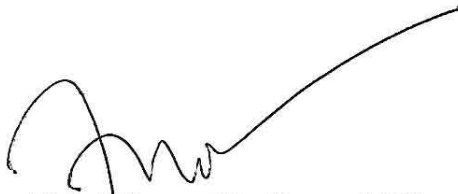
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Devi Arisandi Harahap yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Arisandi Harahap

NIM : 21 401 00125

Program Studi : Pebankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Mei 2025
Saya Yang Menyatakan,



Devi Arisandi Harahap
NIM. 21 401 00125

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Devi Arisandi Harahap
NIM : 21 401 00125
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



**Devi Arisandi Harahap
NIM. 21 401 00125**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Devi Arisandi Harahap
NIM : 21 401 00125
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Dr. Rosnani Siregar, M. Ag
NIDN. 2026067402

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Dr. Rosnani Siregar, M. Ag
NIDN. 2026067402

H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIDN. 2007016301

Rizky Amelia Zahra Lubis, M. Si
NIDN. 2006089202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan
Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan
Nama : Devi Arisandi Harahap
NIM : 21 401 00125

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Juni 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Devi Arisandi Harahap

Nim : 2140100125

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* di kalangan masyarakat Desa Padang Kahombu, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat desa tersebut kerap menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya pemahaman mengenai perencanaan anggaran, tabungan, investasi, serta kecenderungan untuk mengambil keputusan keuangan yang kurang bijak, termasuk penggunaan pinjaman online dan ketergantungan pada rentenir. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara efektif ini berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, yang pada akhirnya dapat memicu siklus ketidakstabilan finansial dan menurunkan taraf hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Desa Padang Kahombu. Dengan memahami sejauh mana ketiga faktor tersebut berperan, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat desa, sehingga mereka mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih bijaksana serta mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Desa Padang Kahombu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan, *financial self efficacy*, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik, rasa percaya diri yang tinggi dalam mengelola keuangan, serta keyakinan bahwa mereka mampu mengendalikan kondisi keuangan, cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan literasi keuangan serta penguatan faktor psikologis, seperti *financial self efficacy* dan *locus of control*, dalam mendukung perilaku keuangan yang sehat di masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun institusi pendidikan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Masyarakat Desa

ABSTRACT

Name : Devi Arisandi Harahap
Reg. Number : 2140100125
Thesis Title : **The Influence of Financial Literacy, *Financial Self-Efficacy* and *Locus Of Control* on Financial Management**

The main problem behind this study is the low level of financial literacy, *financial self efficacy*, and *locus of control* among the people of Padang Kahombu Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. This condition causes the village community to often face various problems in financial management, such as a lack of understanding of budget planning, savings, investments, and a tendency to make unwise financial decisions, including the use of online loans and dependence on loan sharks. This inability to manage finances effectively has a direct impact on people's economic well-being, which can ultimately trigger a cycle of financial instability and lower living standards. This study aims to analyze the influence of financial literacy, *financial self efficacy*, and *locus of control* on the financial management behavior of the community in Padang Kahombu Village. By understanding the extent to which these three factors play a role, it is hoped that the right strategy can be formulated to improve the financial management behavior of village communities, so that they are able to manage their income and expenses more wisely and achieve sustainable financial welfare. The research method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to the people of Padang Kahombu Village. The data obtained was then analyzed to determine the relationship between financial literacy, *financial self efficacy*, *locus of control*, and financial management behavior. The results of the study show that financial literacy, *financial self efficacy*, and *locus of control* have a positive influence on people's financial management behavior. People who have a better level of financial literacy, high confidence in managing finances, and confidence that they are able to control their financial conditions, tend to be able to make wiser, planned, and more responsible financial decisions. These findings affirm the importance of efforts to improve financial literacy and strengthen psychological factors, such as *financial self efficacy* and *locus of control*, in supporting healthy financial behavior in rural communities. Thus, this research is expected to be the basis for local governments, financial institutions, and educational institutions in designing more effective and targeted financial education programs to improve the welfare of the village community as a whole.

Keywords: **Financial Literacy, *Financial Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Behavior Financial Management, Village Community**

ملخص البحث

الاسم : ديفي أريساندي هاراهاب
رقم التسجيل : ٥٢١٠٠١٠١٤٢
عنوان البحث : تأثير الثقافة المالية، الفعالية المالية الذاتية وموضع التحكم على إدارة الموارد المالية

المشكلة الرئيسية التي دفعت إلى إجراء هذا البحث هي انخفاض مستوى المعرفة المالية، الفعالية المالية الذاتية، ومركز التحكم لدى سكان قرية بادانغ كاهومبو ، منطقة باتانغ انغكولا ، مقاطعة تانابوليس سيلاتان . هذه الظروف تؤدي إلى مواجهة سكان القرية لمشاكل متعددة في إدارة الشؤون المالية، مثل عدم الفهم الكافي للتخطيط المالي، والادخار، والاستثمار، بالإضافة إلى الميل إلى اتخاذ قرارات مالية غير حكيمة، بما في ذلك استخدام القروض عبر الإنترنت والاعتماد على المقرضين غير الرسميين. عدم القدرة على إدارة الشؤون المالية بشكل فعال يؤثر بشكل مباشر على الرفاهية الاقتصادية للمجتمع، مما قد يؤدي في النهاية إلى دورة من عدم الاستقرار المالي وتدني مستوى المعيشة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير المعرفة المالية، والكفاءة المالية الذاتية، وموضع التحكم على سلوك إدارة الشؤون المالية للمجتمع في قرية بادانغ كاهومبو. ومن خلال فهم مدى تأثير هذه العوامل الثلاثة، من المأمول أن يتم صياغة استراتيجية مناسبة لتحسين سلوك إدارة الشؤون المالية للمجتمع القروي، حتى يتمكنوا من إدارة الدخل والنفقات بشكل أكثر حكمة وتحقيق الرفاهية المالية المستدامة. تم استخدام المنهج الكمي في البحث، حيث تم جمع البيانات من خلال استبيان تم توزيعه على سكان قرية بادانغ كاهومبو. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها لمعرفة العلاقة بين الثقافة المالية والكفاءة المالية الذاتية وموضع التحكم والسلوك المالي. أظهرت نتائج البحث أن الثقافة المالية والكفاءة المالية الذاتية وموضع التحكم لها تأثير إيجابي على السلوك المالي للمجتمع. المجتمع الذي يتمتع بمستوى أعلى من التثقيف المالي، وثقة عالية في إدارة الأموال، وإيمان بقدرتهم على التحكم في أوضاعهم المالية، يميل إلى اتخاذ قرارات مالية أكثر حكمة، تخطيطاً، ومسؤولية. تؤكد هذه النتائج على أهمية الجهود الرامية إلى تحسين المعرفة المالية وتعزيز العوامل النفسية، مثل الفعالية المالية الذاتية ومركز التحكم، في دعم السلوك المالي الصحي في المجتمع الريفي. وبالتالي، من المأمول أن تشكل هذه الدراسة أساساً للحكومات المحلية والمؤسسات المالية والمؤسسات التعليمية في تصميم برامج تثقيف مالي أكثر فعالية ودقة في تحقيق أهدافها من أجل تحسين رفاهية المجتمع الريفي بشكل شامل..

الكلمات المفتاحية: التثقيف المالي، الفعالية المالية الذاتية، مركز التحكم، سلوك إدارة المالية، المجتمع الريفي

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmanir-rahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta

Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S, HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA)
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si., selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusril Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa dengan penuh rasa hormat dan kasih, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta, Ayahanda Asbi Harahap dan Ibunda Emmi Suryani Siregar. Terima kasih atas segala didikan, doa yang tiada henti, serta cinta yang tulus sepanjang waktu. Ayah dan Ibu adalah sosok paling berjasa dalam hidup peneliti, yang telah mengorbankan begitu banyak demi memberikan dukungan moral dan material. Dengan perjuangan tanpa kenal lelah dan putus asa, Ayah dan Ibu telah menjadi fondasi utama bagi keberhasilan dan masa depan cerah anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta, serta menganugerahkan balasan terbaik berupa surga Firdaus atas segala pengorbanan dan kebaikan yang telah diberikan.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada adik-adik peneliti Lativa Hasni Harap, Muhammad Dzaky Harahap serta keluarga besar peneliti, yang telah memberikan dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, ungkapan terimakasih yang terdalem untuk Devi Arisandi Harahap-yang tak lain adalah peneliti sendiri atas keteguhan hati, perjuangan dan kerja keras. Gelar yang kini melekat dibelakang nama bukan sekadar simbol, melainkan bukti nyata dari tekad yang kuat, hati yang tak pernah lelah bermimpi dan jiwa yang gigih melangkah meski jalan terasa berat. Semoga setiap usaha, doa, dan pengorbanan menjadi saksi atas perjalanan panjang menuju pencapaian ini.
11. Dengan penuh cinta dan kasih sayang peneliti ucapkan sejuta sayang untuk kucing kesayangan peneliti yaitu Moezzha Shapire Dawn. Terimakasih telah hadir dalam hidup peneliti dan telah memberikan warna dan makna tersendiri selama proses penyusunan skripsi ini. Moezzha bukan hanya sekadar hewan peliharaan, melainkan sahabat setia yang senantiasa memberikan ketenangan, kebahagiaan, serta semangat di setiap hari. Dalam setiap momen kebersamaan, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan hiburan yang tak ternilai, khususnya di saat peneliti menghadapi tantangan dan kesulitan. Berkat kehangatan dan kebersamaan yang tulus, setiap tantangan dalam perjalanan ini dapat dilalui dengan hati yang lebih tenang dan penuh syukur.
12. Kepada pemilik NIM 21 402 00121 terimakasih telah menemani peneliti pada hari-hari yang tidak mudah dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih

telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada peneliti dan senantiasa sabar menghadapi peneliti. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga kedepannya kita tetap bisa tumbuh dan berkembang bersama, meraih cita-cita yang diimpikan dan berhasil mewujudkan segala harapan dari do'a yang selalu kita langitkan. *Destiny may determine the course of our lives, but it is our prayers and efforts to seek God's favor that shape the outcome in the end.*

13. Teman serta sahabat seperjuangan peneliti *Syariah Banking 5* Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung.

Semoga do'a, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 08 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Devi Arisandi HaraHap', with a stylized, cursive script.

DEVI ARISANDI HARAHAHAP
NIM. 21 401 00125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat Fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin,

Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian Dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... x

DAFTAR ISI..... xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah..... 7

E. Definisi Operasional Variabel 8

F. Tujuan Penelitian 9

G. Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Kerangka Teori..... 12

1. *Theory Planned Behavior*..... 12

2. Pengelolaan Keuangan 13

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan..... 13

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan..... 16

c. Indikator Pengelolaan Keuangan 18

3. Literasi Keuangan.....	18
a. Pengertian Literasi Keuangan	18
b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	20
c. Aspek-aspek Literasi Keuangan	21
d. Tingkat Literasi Keuangan.....	23
e. Indikator Literasi Keuangan	24
4. <i>Financial Self Efficacy</i>	25
a. Pengertian dan Konsep Dasar <i>Financial Self Efficacy</i>	25
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Self Efficacy</i>	26
c. Indikator <i>Financial Self Efficacy</i>	26
5. <i>Locus Of Control</i>	27
a. Pengertian Locus Of Control	27
b. Indikator Locus Of Control.....	29
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Studi Pustaka.....	44
2. Kuesioner	44
E. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Kualitas Data (<i>Outers Model</i>)	45
a. Validitas	46
b. Reliabilitas	46
2. Uji Statistik Deskriptif.....	46
3. Uji Regresi Linear Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
a. Uji Signifikansi (2-Tailed)	48
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Desa Padang Kahombu	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Hasil Analisis Data	52
1. Hasil Uji Kualitas Data (<i>Outers Model</i>).....	52
a. Hasil Uji Validitas	52

b. Hasil Uji Reliabilitas	57
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
4. Hasil Uji Hipotesis.....	61
a. Hasil Uji Signifikansi (<i>2-Tailed</i>)	61
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Indeks Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2025	1
Tabel I.2	Data Desa Padang Kahombu	4
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1	Distribusi Responden Berdasarkan Kepala dan Ibu Rumah Tangga Desa Padang Kahombu Menurut Kelompok Usia	41
Tabel III.2	Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	41
Tabel III.3	Instrumen Skala Likert	44
Tabel III.4	Kriteria Uji Kualitas Data.....	45
Tabel III.5	Kriteria Uji Signifikansi (2-Tailed).....	48
Tabel III.6	Kriteria Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel IV.1	Data Output Outer Loading Tahap I	54
Tabel IV.2	Data Output Outer Loading Tahap II.....	55
Tabel IV.3	Data Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)	56
Tabel IV.4	Data Composite Reliability	57
Tabel IV.5	Data Cronbach's Alpha	57
Tabel IV.6	Data Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.7	Data Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel IV.7	Data Hasil Uji Signifikansi (2-Tailed)	62
Tabel IV.8	Hasil Coefficient Of Determination (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Model Kerangka Pikir.....	37
Gambar IV.1	Model <i>Partial Least Square</i> (PLS) Tahap I	53
Gambar IV.2	Model <i>Partial Least Square</i> (PLS) Tahap II.....	55
Gambar IV.3	Hasil Uji <i>Bootsrapping</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Validasi Angket
Lampiran 2	: Lembar Kuesioner
Lampiran 3	: Daftar Pernyataan Angket
Lampiran 4	: Tabulasi Angket
Lampiran 5	: Dokumentasi Penyebaran Penelitian
Lampiran 6	: Hasil Cek Plagiasi
Lampiran 7	: Surat Izin Riset
Lampiran 8	: Lampiran Hasil Uji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat membawa perubahan signifikan pada perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun, kemajuan ekonomi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan secara bijaksana dan efektif. Kondisi ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang cermat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efisien terkait penggunaan serta alokasi dana¹. Karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan individu maupun keluarga.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu atau keluarga adalah tingkat literasi keuangan serta faktor psikologis, seperti *financial self efficacy* (keyakinan diri dalam mengelola keuangan) dan *locus of control* (persepsi individu tentang kontrol keuangan mereka). Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan bagaimana masyarakat mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk dalam hal menabung dan berinvestasi.

Tabel I.1
Data Indeks Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2025

Pengelolaan keuangan		Literasi Keuangan	<i>Financial Self Efficacy</i>	<i>Locus Of Control</i>
Tabungan	Investasi			

¹ Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Terhadap Pengelolaan Keuangan Unmas,” *Jurnal Emas* 2, No. 3 (March 2021): 74.

30,1%	37,97%	66,46%	66%	66%
-------	--------	--------	-----	-----

Sumber Data : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia

Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2025 mencapai 66,46%. Angka ini menandakan adanya peningkatan literasi keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menunjukkan kemajuan dalam pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan². Meski demikian, peningkatan literasi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku keuangan masyarakat sehari-hari. Hal ini terlihat dari data pengelolaan keuangan yang menunjukkan bahwa hanya 30,1% masyarakat yang memiliki tabungan, sementara sekitar 37,97% melakukan investasi. Persentase ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum mengaplikasikan pengetahuan literasi keuangan secara optimal dalam praktik nyata, seperti menabung dan berinvestasi.

Fenomena ini terlihat jelas di berbagai daerah, terutama di pedesaan, di mana masyarakat masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan baik di tingkat individu maupun keluarga. Salah satu tantangan utamanya adalah lemahnya pengendalian diri terhadap gaya hidup konsumtif dan dorongan untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan, yang sering kali didorong oleh keinginan mengikuti tren atau gengsi sosial. Perilaku belanja tanpa mempertimbangkan masa depan ini menyebabkan

² Otorisasi Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2025," May 2, 2025, <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Snlik-Tahun-2025.aspx>.

pengeluaran sering kali melebihi pendapatan. Kondisi ini juga berdampak pada rendahnya tingkat tabungan masyarakat serta kurangnya minat dan pemahaman terhadap investasi serta lembaga maupun produk keuangan. Kondisi ini menegaskan perlunya peningkatan literasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di tingkat desa agar kesejahteraan masyarakat dapat tumbuh secara berkelanjutan³.

Kesejahteraan hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan yang mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi fondasi utama bagi individu maupun keluarga untuk mencapai kesejahteraan finansial. Pengetahuan finansial yang memadai memungkinkan seseorang merencanakan, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara bijaksana, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan penggunaan uang yang tidak tepat sasaran⁴. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pemborosan atau pengeluaran tidak terencana, sering kali berujung pada masalah finansial serius, termasuk ketidakmampuan memenuhi kebutuhan mendesak dan rendahnya tingkat tabungan. Selain literasi keuangan, faktor psikologis seperti *Financial Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan. *Financial Self-Efficacy* adalah keyakinan

³ M. A Dewanti et al., "Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi," *Bisma: Jurnal Manajemen* 9, No. 1 (April 1, 2023): 86.

⁴ Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, And Yoga Putra Pratama, "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal," *Jurnal Budimas* 05, No. 02 (2023): 1.

diri individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan secara efektif⁵, sedangkan *Locus Of Control* berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan peristiwa yang memengaruhi kehidupannya, termasuk dalam mengatur perilaku konsumtif dan gaya hidup⁶.

Tabel I.2
Data Desa Padang Kahumbu

No	Uraian	Jumlah
1	Luas	3,80 km ²
2	Kartu Keluarga	208 Kartu Keluarga
3	Penduduk	830 Jiwa

Penelitian ini berlokasi di Desa Padang Kahumbu dimana desa ini merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah tapanuli selatan, di mana mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian dan perkebunan sebagai sumber penghasilan utama. Masyarakat di desa ini masih menghadapi rendahnya literasi keuangan. Ketidapahaman terhadap perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi menyebabkan masyarakat desa ini rentan terhadap fluktuasi ekonomi dan sering terjebak dalam pinjaman informal seperti rentenir atau pinjaman online, yang memperburuk kondisi finansial mereka. Survei awal yang dilakukan peneliti di Desa Padang Kahumbu menunjukkan bahwa lebih dari 60% responden tidak memiliki perencanaan keuangan bulanan, 55% di antaranya pernah menggunakan pinjaman informal seperti rentenir atau pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan mendesak dan hanya 5% masyarakat yang tidak pernah menggunakan pinjaman, baik formal maupun

⁵ Olivia Sandra Wijaya, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy Financial Satisfaction Dengan Financial Management Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, No. 6 (N.D.): 662.

⁶ Firda Khoirotun Nisa And Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Management Behavior Generasi Z," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 1 (2022): 84.

informal. Selain itu, hanya sekitar 30% masyarakat yang memiliki tabungan tetap atau investasi sederhana, dan sebagian besar belum memahami manfaat produk keuangan syariah. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (*Financial Self-Efficacy*) dan *Locus Of Control* yang cenderung eksternal, di mana masyarakat merasa kondisi keuangan mereka lebih dipengaruhi oleh faktor luar daripada usaha sendiri⁷.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitrayati “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening”. Menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *Locus Of Control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Namun, perilaku pengelolaan keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap *Locus Of Control*⁸.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Nabila Salwa Aprilia “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel intervening” menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan⁹. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

⁷ Tenggo Subangun, “Wawancara Dengan Sekretaris Desa Padang Kahombu,” November 14, 2024.

⁸ Leni Ayu Wardani And Dhiah Fitrayati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (2022): 2022, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

⁹ Salwa Salwa Aprillia, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Self Efficacy sebagai Variabel (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Sore Angkatan 2019 Universitas Semarang)” (Universitas Semarang, 2023).

pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan topik tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul, **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Pada Masyarakat Desa Padang Kahombu, kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan studi kasus pada masyarakat Desa Padang Kahombu, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan penulis mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Masyarakat Desa Padang Kahombu tidak memiliki literasi keuangan yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang efektif, yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan mereka.
2. Masyarakat Desa Padang Kahombu tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengelola keuangan, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif.
3. Masyarakat Desa Padang Kahombu memiliki tingkat *locus of control* finansial yang rendah sehingga dapat menghambat upaya mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara proaktif, serta

mengurangi motivasi untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan terencana.

4. Peneliti ingin mengetahui apakah literasi keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang terkait dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas serta tidak menimbulkan banyak persepsi dan tetap fokus pada yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya tentang, Pengaruh literasi keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat Desa Padang Kahombu, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu?
2. Apakah terdapat pengaruh *financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu?

3. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *locus of control* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam suatu penelitian adalah suatu konsep, sifat, atau karakteristik yang dapat diukur atau diamati. Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen (Variabel Bebas) dan satu variabel dependen (Variabel Terikat). Definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pengelolaan Keuangan Variabel Dependen (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur secara tepat perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab ¹⁰ .	1. pengelolaan anggaran pribadi 2. kemampuan memenuhi kewajiban bulanan tepat waktu 3. kemampuan menyusun rencana keuangan jangka panjang ¹¹ .	Skala Likert
Literasi Keuangan	Tingkat pengetahuan individu dalam hal membuat keputusan	1. kemampuan untuk memahami dan menggunakan	Skala

¹⁰ Rina Irawati And Sherlyn L.E Kasemetan, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ema – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 1, No. 1 (June 4, 2023): 34.

¹¹ Rina Nurjanah, Siti Surhayani, And Neng Asiah, "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7, No. 1 (June 2022): 3.

Variabel Independen (X1)	keuangan yang bijak dan efektif ¹² .	informasi keuangan 2. pengetahuan tentang tabungan dan investasi 3. pengetahuan dasar tentang keuangan ¹³	Likert
<i>Financial Self Efficacy</i> Variabel Independen (X2)	Keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif ¹⁴ .	1. keyakinan individu terhadap kemampuan dalam perencanaan keuangan pribadi 2. percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi. 3. keahlian dalam pengambilan keputusan keuangan ¹⁵ .	Skala Likert
<i>Locus Of Control</i> Variabel Independen (X3)	Cara seseorang memandang kemampuan untuk mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi ¹⁶ .	1. sikap terhadap perencanaan keuangan 2. persepsi terhadap kemampuan mengelola risiko keuangan 3. kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan keuangan ¹⁷ .	Skala Likert

¹² Heru Kristanto And Hendry Gusaptono, *Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*, 1st Ed. (Yogyakarta: Lppm Upn V Yogyakarta, 2021), 14.

¹³ Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, And Salman Alfarisy Totalia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Ekonomi Uns," *Journal On Education*, No. 4 (2023), <http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe>.

¹⁴ Anglia Dinda Pramedi And Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 2 (2021): 576.

¹⁵ Mawalia Ulumudiniati And Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 1 (2022): 54.

¹⁶ Nur Fadila Et Al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda," *Owner* 6, No. 2 (March 29, 2022): 1635, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.

¹⁷ Ulumudiniati And Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi."

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu.

G. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan financial efficacy. Temuan penelitian ini dapat memperkaya teori yang ada dan memberikan wawasan baru dalam bidang keuangan pribadi.

2. Secara Praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan, meningkatkan kesadaran akan peran *financial efficacy*

dan *locus of control* dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif, sehingga masyarakat dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

b. Bagi lembaga

Institusi keuangan dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan *financial efficacy* masyarakat, yang pada gilirannya akan memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory planned behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang digunakan untuk memprediksi perubahan perilaku seseorang. Menurut TPB, faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang adalah niat dan tujuan. Selain itu, latar belakang individu juga merupakan faktor yang memengaruhi perilaku. Latar belakang individu terdiri dari tiga faktor: faktor personal yang mencakup perilaku terhadap sesuatu, pandangan hidup, kecerdasan, emosi, dan kepribadian. faktor sosial yang meliputi pendidikan, pendapatan, usia, etnis, jenis kelamin, agama, dan suku. Serta faktor informasi yang mencakup pengetahuan, pengalaman pribadi, dan berita di media.¹⁸

Selain itu, Teori ini mengemukakan bahwa perilaku manusia selalu didasari oleh asumsi-asumsi fundamental dan mempertimbangkan berbagai informasi yang tersedia. Dalam teori ini, Ajzen menegaskan bahwa tanpa adanya niat atau keinginan dari individu, perilaku tidak akan terwujud. Selain itu, teori ini juga mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap pribadi serta pengaruh sosial atau norma subjektif. Ajzen berpendapat bahwa sikap dan perilaku mencerminkan keyakinan individu terhadap tindakan yang akan diambil.¹⁹

¹⁸ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*, I (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 41–42, <https://Repository-Penerbitlitnus.Co.Id/212/1/Literasi%20keuangan%20berbasis%20teknologi%20digital.Pdf>.

¹⁹ Hotman Pandapotan, Arbanur Rasyid, And Abdul Nasser Hasibuan, “Analysis Of Customer Interest In Using The Digital Sharia Pawnshop Application In Terms Of Technology Acceptance

2. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu komponen fundamental dalam manajemen keuangan yang memegang peranan krusial dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian atas seluruh arus masuk dan keluar dana yang dimiliki oleh individu atau keluarga. Melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan disiplin, seseorang tidak hanya mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial yang dimiliki, tetapi juga dapat merancang strategi yang efektif untuk mencapai berbagai tujuan keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu mengurangi risiko stres dan tekanan psikologis yang sering kali timbul akibat ketidakpastian kondisi keuangan, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang matang menjadi fondasi utama dalam membangun kestabilan finansial yang berkelanjutan, yang memungkinkan individu untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi dengan lebih siap dan percaya diri, serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.²⁰

Model In Sharia Pawnshops Alaman Bolak” 2, No. 8 (2023), <https://doi.org/10.30651/Jms.V8i2.18364>.

²⁰ Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*, 79.

Landasan teologis mengenai pengelolaan keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi :

كَانُوا الْمُبْذِرِينَ إِنَّ ٢٦ تَبْذِيرًا تَبَذَّرَ وَلَا السَّبِيلِ وَابْنِ وَالْمِسْكِينَ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَآتِ
٢٧ كَفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ ۖ الشَّيْطَانُ إِخْوَانٌ

Artinya : Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (26) Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (27)

Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa Surat Al-Isra ayat 26-27 melarang pemborosan, yaitu penggunaan harta untuk hal-hal yang tidak perlu dan tidak bermanfaat. Perilaku boros disamakan dengan sifat setan yang ingkar kepada Allah, sehingga orang boros dianggap "saudara setan" karena tidak bijak dalam menggunakan harta dan jauh dari ketaatan kepada-Nya.

Dengan demikian, pemborosan dalam Islam lebih menekankan pada kebijaksanaan dalam mengelola harta sesuai tuntunan agama, bukan sekadar jumlah yang dikeluarkan. Perilaku ini dianggap tidak tepat sasaran, tidak bermanfaat, dan menjauhkan seseorang dari ketaatan kepada Allah.²¹

²¹ Zainuddin Lubis, "Tafsir Surat Al-Isra' Ayat 26-27 : Anjuran Menggunakan Harta Dengan Bijak, Tidak Boros," September 12, 2024, <https://Islam.Nu.Or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-Al-Isra-Ayat-26-27-Anjuran-Menggunakan-Harta-Dengan-Bijak-Tidak-Boros-Dn8ky>.

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur secara tepat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana setiap hari. Terdapat enam aspek pengukuran sikap keuangan, yaitu: "Pola pikir pengelolaan uang yang baik, penganggaran uang, tanggung jawab keuangan, perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan manajemen utang."²² Perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Mereka yang menghasilkan uang secara teratur, namun mengalami masalah keuangan akibat perilaku pengelolaan uang yang ceroboh saat membuat keputusan pengeluaran keuangan, dapat dilihat dari banyaknya orang yang terus membelanjakan alih-alih berinvestasi di masa depan²³. Terdapat tiga aspek yang memengaruhi perilaku keuangan, yaitu:

1. Aspek psikologis yang terkait dengan perilaku individu dan interaksinya dengan lingkungan,
2. Aspek sosiologis yang berkaitan dengan kehidupan dan perilaku dalam sistem sosial yang memengaruhi individu dan sebaliknya,

²² Rina Irawati And Sherlyn L.E Kasemetan, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ema – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 1, No. 1 (June 4, 2023): 34.

²³ Ni Komang Dwi Savitri Rahayu And Made Ary Meitriana, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Undiksha" 11, No. 2 (2023): 219–25, <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Eku>.

3. Aspek keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang memengaruhi kehidupan individu dan organisasi²⁴.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, perilaku yang bijaksana sangat diperlukan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan keuangan. Keputusan keuangan, seperti investasi atau penyaluran pinjaman, diambil dengan memperhatikan tingkat diskonto yang ditentukan oleh suku bunga. Hal ini bertujuan untuk menghitung nilai kini dari uang yang akan diterima di masa depan²⁵. Literasi, sikap, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong masyarakat untuk menetapkan tujuan keuangan, menyusun rencana keuangan, membuat keputusan keuangan, dan mengelola keuangannya dengan lebih baik untuk mencapai kemakmuran²⁶.

Berikut ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu yaitu :

1. Literasi Keuangan : Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan

²⁴ Binsar Tison Gultom, Sahat Renol Hs, And Lasma Siagian, "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14, No. 1 (June 28, 2022): 139, <https://doi.org/10.23887/jpe.v14i1.46896>.

²⁵ Iskandar Muda And Abdul Nasser Hasibuan, "Public Discovery Of The Concept Of Time Value Of Money With Economic Value Of Time," *Emerald Reach Proceedings Series* 1, No. 1 (2018): 251–57, <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00050>.

²⁶ Komang Dwi Savitri Rahayu And Ary Meitriana, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Undiksha," 221.

dengan cara memahami berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi²⁷.

2. Sikap Keuangan : Cara berpikir dan perilaku individu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
3. Kepribadian : Karakteristik individu yang memicu munculnya gejala atau kecenderungan serupa dalam situasi tertentu. Seperti kesadaran, pengetahuan dan perilaku, mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian yang baik dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih bijak dan menghindari masalah keuangan²⁸.
4. *Locus of control* : *Locus of control* mengacu pada tingkat kontrol individu terhadap keuangan, mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan *locus of control* yang lebih tinggi lebih mungkin untuk mengelola keuangan dengan lebih baik²⁹.
5. *Self efficacy* : hal yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mencapai tujuan keuangan serta kinerja dan komitmen pengelolaan keuangan, *financial self-efficacy* yang tinggi akan

²⁷ Otorisasi Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan," Otorisasi Jasa Keuangan, 2017, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx#:~:Text=%E2%80%8Bliterasi%20keuangan%20memiliki%20tujuan,Produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan.>

²⁸ Fatahuddin Aziz Siregar And Abdul Nasser Hasibuan, *Muslim Consumer Behavior At Halal Product In Indonesia*, 1st Ed. (Bogor: Bypass PT Jawa Mediasindo Lestari, 2022), http://repo.uinsyahada.ac.id/958/1/Muslim%20Consumer%20Behavior_ISI.Pdf.

²⁹ Kadek Rindi And I Made Pradana Adiputra, "Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 13, No. 03 (March 2022).

lebih mampu mengelola keuangan mereka, memiliki investasi dan tabungan yang lebih baik, serta cenderung menghindari utang³⁰.

c. Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif dapat diukur melalui lima aspek utama yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola anggaran, menghemat dana, serta mengendalikan pengeluaran. Aspek-aspek ini mencakup kemampuan untuk berbelanja sesuai kebutuhan (Pengelolaan anggaran pribadi), memenuhi kewajiban bulanan tepat waktu (Kemampuan untuk mengelola utang dan kredit), menyusun rencana keuangan jangka panjang, menabung, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga (Kebiasaan menabung dan investasi)³¹.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif terkait dengan sumber daya keuangan mereka. Pemahaman terhadap konsep dasar keuangan membantu individu dalam bernavigasi di dalam sistem keuangan. Individu yang memperoleh pelatihan literasi keuangan yang memadai cenderung membuat keputusan keuangan yang

³⁰ Defrina Rizkqi Lathiifah And Achmad Kautsar, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Financial Management Behavior Pada Remaja Di Ponorogo," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 4 (2022): 1213.

³¹ Rina Nurjanah, Siti Surhayani, And Neng Asiah, "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7, No. 1 (June 2022): 3.

lebih bijaksana dan mengelola keuangan dengan lebih baik dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan pelatihan tersebut³².

Literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola berbagai persoalan keuangan secara efektif. Kesadaran akan pentingnya literasi ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam menjaga stabilitas, keamanan, serta kesejahteraan finansial seseorang. Secara lebih luas, konsep keuangan melibatkan pemahaman tentang bagaimana individu, kelompok, bisnis, maupun organisasi mengelola, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya moneter mereka dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, kemampuan untuk menghitung dan mengelola risiko yang terkait dengan berbagai masalah dan aktivitas bisnis juga menjadi bagian penting dari pemahaman keuangan.

Pentingnya literasi keuangan tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan ekonomi dan perkembangan bisnis suatu negara. Oleh karena itu, pengetahuan dan pendidikan finansial menjadi hal yang sangat krusial untuk dipelajari dan dikembangkan oleh masyarakat luas. Menyadari hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan standar dasar pendidikan finansial melalui Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang direvisi pada tahun 2017. Standar ini bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan kualitas pendidikan finansial di Indonesia, sehingga masyarakat dapat

³² Heru Kristanto And Hendry Gusaptono, *LITERASI KEUANGAN Untuk Mengembangkan Umkm*, 1st Ed. (Yogyakarta: Lppm Upn V Yogyakarta, 2021), 14.

lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan pengetahuan yang memadai dan keterampilan yang handal³³.

Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran. Berbagai aspek literasi keuangan mencakup simpanan, pinjaman, investasi, dan perencanaan keuangan. Memiliki keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang efektif untuk kesejahteraan mereka. Memiliki literasi keuangan sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara kita memandang serta mengelola uang, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik melalui pengambilan keputusan yang bijaksana³⁴.

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan bertujuan jangka panjang bagi semua lapisan masyarakat, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas dalam pengambilan Keputusan Keuangan Pribadi, 2) Mengubah sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan.

Selain itu, tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan literasi individu dari yang sebelumnya tidak paham (*not literate*) menjadi sangat paham (*well literate*) tentang keuangan. Untuk menentukan produk dan

³³ Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*, 1–3.

³⁴ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat* (Gorontalo: Ideah Publishing, 2018), 4–5, <https://Repository.Ung.Ac.Id/Get/Karyailmiah/9014/Buku-Referensi-Literasi-Kuangan-Masyarakat-Pahami-Investasi-Kuangan-Anda.Pdf>.

layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus benar-benar memahami manfaat dan risikonya. Masyarakat juga harus mengetahui hak dan kewajiban mereka serta yakin bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka³⁵.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam sektor jasa keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin banyak individu yang akan memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Hal ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan lembaga keuangan. Selain itu, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan, yang dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang optimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pengelola perusahaan.

c. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Empat aspek penting dalam penilaian tingkat literasi keuangan, yaitu

- 1) *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum)

General personal finance knowledge membahas tentang keuangan pribadi yang mencakup pemahaman dasar yang digunakan untuk mengatur keuangan pribadi, atau manajemen keuangan. Manajemen

³⁵ Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*, 4–5.

keuangan melibatkan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan, serta meliputi manajemen uang, pengeluaran dan kredit, serta simpanan dan investasi³⁶.

2) *Savings and Borrowing* (tabungan dan pinjaman)

Tabungan dan pinjaman merupakan aspek penting kedua dalam literasi keuangan, yang mencakup pemahaman mendalam mengenai pengelolaan simpanan serta penggunaan pinjaman secara bijak. Contohnya adalah bagaimana konsumen memanfaatkan kartu kredit sebagai alat transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik tentang kedua aspek ini sangat krusial agar individu dapat mengelola keuangan mereka secara efektif, menghindari risiko utang yang tidak terkendali, serta memaksimalkan manfaat dari tabungan yang dimiliki.

3) *Insurance* (asuransi)

Asuransi merupakan aspek ketiga dalam literasi keuangan yang mencakup kemampuan memahami informasi dasar mengenai asuransi beserta berbagai jenisnya. Dalam konteks literasi keuangan, contoh penerapannya meliputi pemanfaatan jaminan kesehatan, asuransi jiwa, perlindungan kendaraan, dan produk asuransi lainnya. Pemahaman yang baik tentang asuransi ini penting agar individu dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melindungi diri dan asetnya dari risiko finansial yang mungkin terjadi.

³⁶ Firda Khoirotun Nisa And Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Management Behavior Generasi Z," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 1 (2022): 86.

4) *Investment* (investasi)

Investasi merupakan aspek keempat dalam literasi keuangan yang mencakup pemahaman mendalam mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Hal ini meliputi pengetahuan tentang risiko investasi serta berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya. Pemahaman ini penting agar individu dapat membuat keputusan investasi yang tepat, menilai potensi keuntungan dan risiko secara bijak, serta mengelola portofolio investasi mereka secara efektif dalam jangka panjang³⁷.

d. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu:

- 1) *Well Literate* : Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* : Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

³⁷ Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*, 10.

- 3) *Less Literate* : Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* : Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan³⁸.

e. Indikator Literasi Keuangan

Indikator untuk mengukur literasi keuangan mencakup beberapa aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan, yang meliputi pemahaman tentang keuangan pribadi, pengambilan keputusan keuangan, serta kesadaran terhadap risiko keuangan,
- 2) Kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, yang mencakup pengelolaan dana untuk tujuan masa depan,
- 4) Pengetahuan tentang asuransi, yang meliputi jenis-jenis produk asuransi³⁹.

³⁸ Yohanis Lotong Ta'dung, Marinus Ronal, And Erna Karangan, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Uki Toraja," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi (Jrea)* 1, No. 1 (March 2023): 85.

³⁹ Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, And Salman Alfarisy Totalia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Ekonomi Uns," *Journal On Education*, No. 4 (2023), [Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe](http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe).

4. *Financial self efficacy*

a. Pengertian Dan Konsep Dasar *Financial self efficacy*

Financial self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya mengelola keuangan secara efektif. *Financial self efficacy* mencakup keterampilan seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan keputusan keuangan yang tepat⁴⁰. Sementara itu, *self efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kompetensinya. Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung mampu memengaruhi orang lain untuk bertindak⁴¹. Aspek *financial self efficacy* sangat penting dalam literasi keuangan karena dapat mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan finansial. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang lebih kuat.

Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. *Financial self efficacy (FSE)* adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik dan mencapai tujuan keuangannya. *FSE* merupakan komponen penting

⁴⁰ Anglia Dinda Pramedi And Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 2 (2021): 576.

⁴¹ Abdul Nasser Hasibuan Et Al., "Determinant Of Intention To Use The Quick Response Code Indonesian Standard At Indonesian Sharia Bank," *Journal Of Hunan University Natural Sciences* 51, No. 8 (August 2024), <https://doi.org/10.55463/Issn.1674-2974.51.8.4>.

dalam mencapai kesehatan keuangan, karena individu dengan *FSE* tinggi lebih cenderung:

1. Membuat anggaran dan melacak pengeluaran mereka,
2. Menabung dan berinvestasi secara teratur,
3. Menghindari utang yang tidak perlu, serta
4. Membuat keputusan keuangan yang bijaksana⁴².

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *financial self efficacy*

Financial self efficacy merupakan konsep krusial dalam memahami keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengelola keuangan secara efisien, termasuk membuat keputusan keuangan, mengelola pengeluaran dan mengatasi masalah keuangan. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi *financial self efficacy* :

1. *Financial Literacy* (pengetahuan keuangan)
2. *Financial Knowledge* (pengetahuan umum keuangan)
3. *Financial Attitude* (sikap keuangan)
4. *Income* (pendapatan)
5. *Locus of control* (kontrol diri)

C. Indikator *Financial self efficacy*

Indikator *FSE* biasanya mengacu pada beberapa aspek yang mengukur sejauh mana individu merasa mampu dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Dalam mengukur *financial self efficacy*, terdapat beberapa indikator yang digunakan, yaitu keyakinan

⁴² Rischa Aulya Alam, Syamsu Alam, And Mursalim Nohong, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Pada Ukm Kota Makassar," *Scientium Management Review* 1, No. 2 (2022), <https://www.ojk.go.id/>.

individu terhadap kemampuan dalam perencanaan keuangan, manajemen keuangan, serta pencapaian tujuan keuangan. Selain itu, indikator lain mencakup keahlian dalam pengambilan keputusan keuangan yang tidak terduga, keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan, dan kemampuan menghadapi setiap tantangan keuangan yang muncul. *Financial self efficacy* juga meliputi kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan pribadi dan dalam membuat keputusan finansial secara mandiri⁴³.

5. *Locus of control*

a. Pengertian *Locus of control*

Locus of control adalah cara seseorang memandang kemampuan untuk mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. Terdiri dari dua aspek, yaitu internal dan eksternal, *locus of control* internal menganggap bahwa kejadian dalam hidupnya adalah hasil dari tindakan pribadi. Individu dengan *locus of control* ini selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor-faktor internal, percaya bahwa hasil dari tindakan mereka disebabkan oleh diri mereka sendiri. Sementara itu, *locus of control* eksternal merujuk pada pengaruh lingkungan dan dampak orang-orang di sekitar individu terhadap perilaku mereka⁴⁴.

⁴³ Mawalia Ulumudiniati And Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 1 (2022): 54.

⁴⁴ Nur Fadila et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda," *Owner* 6, No. 2 (March 29, 2022): 789, <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.789>.

Locus of control merujuk pada bagaimana individu memandang penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam pekerjaannya. Terdapat dua jenis *locus of control*: internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih percaya diri, sementara mereka yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa peristiwa lebih dipengaruhi oleh takdir dan faktor eksternal. Ini menunjukkan bahwa individu dengan *locus of control* internal lebih cenderung mengambil tantangan yang sulit dan berisiko dibandingkan dengan yang memiliki *locus of control* eksternal⁴⁵.

Rotter dalam Robbins membedakan *locus of control* menjadi dua kategori: 1) *locus of control* internal (*Internality*), yaitu individu yang percaya bahwa mereka mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, di mana hasil merupakan akibat langsung dari tindakan mereka; 2) *locus of control* eksternal, yang terdiri dari dua subkategori, yaitu *Powerful Others* dan *Chance*, yaitu individu yang meyakini bahwa kejadian dalam hidup mereka ditentukan oleh faktor luar seperti keberuntungan atau kesempatan⁴⁶.

b. Indikator *Locus of control*

Indikator untuk mengukur *locus of control* mencakup beberapa aspek utama, yaitu: sikap terhadap perencanaan keuangan, persepsi terhadap

⁴⁵ Bella Cahyaningrum et al., "Peran Pemeditasi Locus Of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 4 (2021): 1503.

⁴⁶ Tifani Enno Pradiningtyas et al., "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi," *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6, No. 1 (June 28, 2019): 99, <https://doi.org/10.24252/Minds.V6i1.9274>.

kemampuan dalam mengelola risiko keuangan, kemampuan memecahkan masalah, serta dorongan eksternal dan kontrol diri. Selain itu, *locus of control* juga dipengaruhi oleh keyakinan bahwa hasil di masa mendatang bergantung pada perilaku saat ini, kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan, rasa tidak berdaya dalam menghadapi masalah, dan kemampuan untuk mengubah sesuatu yang dianggap penting⁴⁷.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun peneliti peneliti yang telah melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ali Isro' Harahap, Darwis Harahap, Utari Evy Cahyani. (Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume. 9, Nomor. 3, 2024) ⁴⁸	Pengaruh Akses Keuangan dan <i>Digital Marketing</i> Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderating	Akses Keuangan (X1), <i>Digital Marketing</i> (X2), Pertumbuhan Umkm (Y), Literasi Keuangan (M)	Berdasar Kan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa Variabel Akses Keuangan (X1) Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Umkm (Y), Variabel <i>Digital Marketing</i>

⁴⁷ Ulumudiniati And Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi," 55.

⁴⁸ Ali Isro' Harahap, Darwis Harahap, And Utari Evy Cahyani, "Digital Marketing Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Masharif*

				Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Umkm (Y), Literasi Keuangan (M) Dapat Memoderasi Akses Keuangan (X1) terhadap Pertumbuhan Umkm (Y), Literasi Keuangan (M) Tidak Dapat Memoderasi <i>Digital Marketing</i> (X2) terhadap Pertumbuhan Umkm (Y)
2.	Ulan Dari Daulay, Rukiah Lubis, Budi Gautama. (International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR), Volume. 7, Nomor. 1, 2023) ⁴⁹ .	<i>The Influence Of Fintech Usage And Financial Literacy On The Performance Of Msme With Digital Marketing As The Moderating Variable</i>	<i>Use of fintech (X1), Financial Literacy (X2), Business Performance (Y), Digital Marketing (Z),</i>	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa <i>Use Of Fintech</i> (X1) Berpengaruh Terhadap <i>Bussines Performance</i> (Y), <i>Financial Literacy</i> (X2) Berpengaruh Terhadap <i>Business Performance</i> (Y), <i>Digital Marketing</i> (Z) Berpengaruh Terhadap <i>Business Performance</i> (Y), <i>Digital Marketing</i> (Z) Memoderasi

Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 9 (2024), <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22872>.

⁴⁹ Ulan Dari Daulay, Rukiah Lubis, And Budi Gautama, "The Influence Of Fintech Usage And Financial Literacy On The Performance Of Msme With Digital Marketing As The Moderating Variable," *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)* 7, No. 1 (2023), <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/Ijebar>.

				Pengaruh <i>Use Of Fintech</i> (X1) Terhadap <i>Business Performance</i> (Y), <i>Digital Marketing</i> (Z) Memoderasi Atau Melemahkan Pengaruh <i>Financial Literacy</i> (X2) Terhadap <i>Business Performance</i> (Y)
3.	Defrina Rizqi Lathiiifah, (Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 4, 2022.) ⁵⁰	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Income</i> , <i>Lifestyle</i> , dan <i>Emotional Intelligence</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo	<i>Financial Literacy</i> (X1), <i>Financial Technology</i> (X2), <i>Financial Self-Efficacy</i> (X3), <i>Income</i> (X4), <i>Lifestyle</i> (X5), dan <i>Emotional Intelligence</i> (X6), <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1), <i>Financial Technology</i> (X2), <i>Financial Self-Efficacy</i> (X3), <i>Income</i> (X4), <i>Lifestyle</i> (X5), <i>Emotional Intelligence</i> (X6) Berpengaruh Signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Y)
4.	Firda Khoirotun Nisa, Nadia Asandimitra Haryono. (Jurnal Ilmu Manajemen Volume. 10,	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial</i>	<i>Financial Knowledge</i> (X1), <i>Financial Attitude</i> (X2),	Berdasar Kan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa <i>Financial Knowledge</i> (X1), <i>Financial Attitude</i>

⁵⁰ Rizkqi Lathiiifah And Kautsar, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Financial Management Behavior Pada Remaja Di Ponorogo."

	Nomor. 1, 2022.) ⁵¹	<i>Self Efficacy, Income, Locus of control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z</i>	<i>Financial Self Efficacy (X3), Income (X4), Locus of control (X5), Lifestyle (X6), Financial Management Behavior (Y).</i>	(X2), dan <i>Financial self efficacy (X3)</i> Tidak Terbukti Memengaruhi <i>Financial Management Behavior (Y)</i> . Disisi Lain Variabel <i>Income (X4), Locus of control (X5), Lifestyle (X6)</i> Berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior (Y)</i> .
5.	Leni Ayu Wardani, Dhiah Fitrayati. (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Volume. 4, No. 12, 2022.) ⁵²	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Locus of control</i> Sebagai Variabel Intervening	Literasi Keuangan (X), <i>Locus of control (Z)</i> , Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa Literasi Keuangan (X) Tidak Berpengaruh terhadap <i>Locus of control (Z)</i> dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), Kemudian Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Berpengaruh terhadap <i>Locus of control (Z)</i> .

⁵¹ Khoirotun Nisa And Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Management Behavior Generasi Z."

⁵² Leni Ayu Wardani And Dhiah Fitrayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (2022): 2022, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

6.	Anggi Fitria Lubis (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2024) ⁵³	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Word Of Mouth Marketing</i> Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Ujung Padang Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi Keuangan (X1), <i>Word Of Mouth Marketing</i> (X2), Minat (Y)	Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y), dan <i>Word Of Mouth Marketing</i> (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y)
7.	Mei Shara Hasibuan (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2024) ⁵⁴	Pengaruh <i>Lifestyle</i> dan <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Religiusitas</i> Sebagai Variabel Moderating	<i>Lifestyle</i> (X1), <i>Financial Literacy</i> (X2), Perilaku Konsumtif (Y), <i>Religiusitas</i> (M).	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa <i>Lifestyle</i> (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z (Y), <i>Financial Literacy</i> (X2) Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z (Y), <i>Religiusitas</i> (M) Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z (Y), <i>Religiusitas</i> (M) Memoderasi Pengaruh <i>Lifestyle</i> (X1) dan <i>Financial Literacy</i> (X2) Terhadap Perilaku

⁵³ Anggi Fitria Lubis, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Padang Menggunakan Jasa Syariah” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024).

⁵⁴ Mei Hasibuan Shara, “Pengaruh *Lifestyle* Dan *Financial Literacy* Perilaku Konsumtif Dengan *Religiusitas* Sebagai Variabel Moderating” (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024).

				Konsumtif Gen-Z (Y).
8.	Fitriani (Skripsi UIN SYAHDA Padangsidempuan, 2023) ⁵⁵	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Siswa Man Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah	Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Sikap (X3), Kemampuan (X4), Minat Memilih Program Studi Perbankan Syariah (Y)	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa Secara Parsial Variabel Pengetahuan, Kepercayaan, Sikap Dan Kemampuan Berpengaruh Terhadap Minat Siswa MAN Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah
9.	Nabila Salwa Aprilia (Skripsi Universitas Semarang, 2023) ⁵⁶	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan <i>Financial self efficacy</i> sebagai Variabel Intervening	Literasi Keuangan (X), <i>Financial self efficacy</i> (Y1), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y2)	Berdasarkan Hasil Penelitian Menyatakan Bahwa Literasi Keuangan dan <i>Financial self efficacy</i> Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
10.	Yusril Ihja Mahendra (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023) ⁵⁷	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Literasi Keuangan (X), Perilaku Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Berdasarkan Hasil Penelitian, Menyatakan Bahwa Literasi Keuangan (X) Berpengaruh Signifikan

⁵⁵ Fitriani, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Siswa Man Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah" (Padangsidempuan, 2023).

⁵⁶ Salwa Salwa Aprillia, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Self Efficacy sebagai Variabel (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Sore Angkatan 2019 Universitas Semarang)" (Universitas Semarang, 2023).

⁵⁷ Yusril Ihja Mahendra, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan Financial Technology (Fintech) Di Kota Padangsidempuan" (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023).

		(Fintech) Di Kota Padang Sidempuan	(Y).	Terhadap Perilaku Pengguna <i>Financial Technology</i> (Fintech) (Y) Di Kota Padangsidempuan
--	--	------------------------------------	------	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan Ali Isro' Harahap, Darwis Harahap, Utari Evy Cahyani adalah sama-sama membahas literasi keuangan. Perbedaannya terletak pada fokus dan variabel tambahan yang dianalisis. Penelitian sebelumnya menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderating, sementara penelitian ini tidak menggunakan variabel moderating
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ulan Dari Daulay, Rukiah Lubis, Budi Gautama adalah sama-sama membahas literasi keuangan. Perbedaannya terdapat pada Variabel dan Fokus yang diteliti.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Defrina Rizqi Lathiifah, yaitu sama-sama membahas pengaruh berbagai faktor terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Firda Khoirotun Nisa, adalah pengelolaan keuangan. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti.

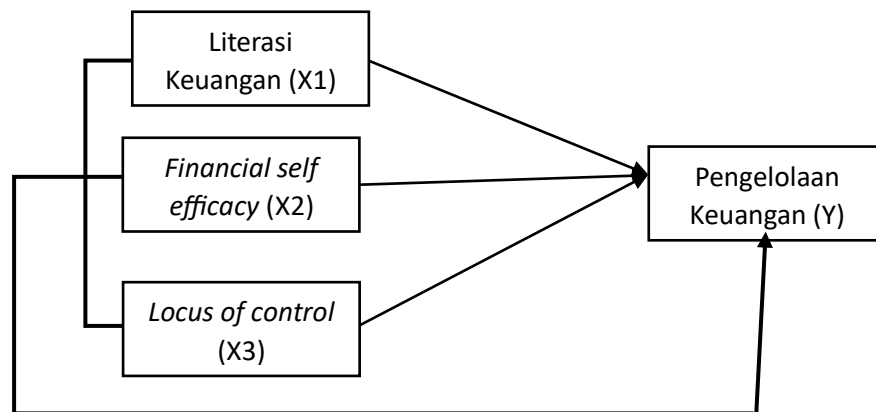
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitrayati, adalah sama-sama membahas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel tambahan yang diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan *locus of control* sebagai variabel intervening. Sementara penelitian ini menambahkan *financial self-efficacy* sebagai variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan tanpa menggunakan variabel intervening.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anggi Fitria Lubis adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan variabel penelitiannya.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mei Shara adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan variabel yang berbeda.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitriani adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nabila Salwa Aprilia, adalah sama-sama membahas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel intervening.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yusril Ihja Mahendra adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Sedangkan

perbedaannya terletak pada tehnik analisis data, yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan analisis data dengan spss sedangkan peneliti menggunakan analisis data dengan smart pls.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan representasi konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang menyediakan penjelasan logis mengenai hubungan antara berbagai faktor yang dianggap penting dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Kerangka ini meliputi struktur teoretis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan berbagai ide dan konsep.

Berdasarkan teori tersebut, kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Model Kerangka Pikir

Keterangan :

Hubungan secara parsial : 

Hubungan secara simultan : 

Berdasarkan gambar diatas secara konseptual, literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *locus of control* berperan sebagai variabel

independen yang saling mendukung dalam memengaruhi pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau respons sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Sebagai kebenaran sementara, hipotesis harus diuji untuk memastikan keabsahannya, sehingga berfungsi sebagai alat untuk menguji kebenaran⁵⁸. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha₁: Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ha₂: Terdapat pengaruh signifikan *financial self efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh signifikan *financial self efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ha₃: Terdapat pengaruh signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

⁵⁸ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis: Panduan Komprehensif Langkah Demi Langkah Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Ghalia Indonesia, 2017), http://Lib.Bppsdp.pertanian.go.id/Ucs/Index.php?P=Show_Detail&Id=15603.

Ha4 : Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *locus of control* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, *financial self Efficacy* dan *locus of control* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Padang Kahombu, Kecamatan Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatra Utara, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi literasi keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu dalam mengelola keuangan. Waktu penelitian dilakukan dari Januari sampai Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada data primer berupa angka yang dianalisis melalui metode statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang disusun berdasarkan filosofi positivisme, yang memandang realitas sebagai sesuatu yang konkret, dapat diamati, diukur, serta memiliki hubungan sebab-akibat⁵⁹. Penelitian ini melibatkan populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian, dengan tujuan utama untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis yang dilakukan bersifat kausal untuk menggali hubungan antar variabel dalam fenomena yang sedang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti,

⁵⁹ Rustono Farady Marta Et Al., *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif, Dan*, 1st Ed. (Medan: Pt Media Penerbit Indonesia, 2024), 25–26.

sehingga dapat dijadikan bahan kajian dan dasar dalam menarik suatu kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kartu keluarga yang terdaftar sebagai masyarakat Desa Padang Kahombu yang berjumlah 208 responden (Kartu Keluarga) yang terdiri dari kepala keluarga atau ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga..

Berikut tabel data kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga masyarakat desa padang kahombu menurut usia.

Tabel III.1
Distribusi Responden Berdasarkan Kepala dan Ibu Rumah Tangga Desa Padang Kahombu Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah Kepala Rumah Tangga	Jumlah Ibu Rumah Tangga
20-35 Tahun	23	14
36-50 Tahun	60	36
51-65 Tahun	41	23
66 Keatas	4	7
Total	208	

Sumber Data: Kantor Desa Padang Kahombu

Tabel III.2
Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD Sederajat	19
2	Tamat SLTP Sederajat	25
3	Tamat SLTA Sederajat	143
4	Strata-1	16
5	Strata-2	5
Total		208

Sumber Data: Kantor Desa Padang Kahombu

2. Sampel

Adapun Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : total populasi yaitu 208 kartu keluarga di Desa Padang Kahombu

e : standar eror 10% = 0,1

Dik : N = 208

E : 10% = 0,1

Dit : n...?

$$\text{Jawab : } n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{208}{1 + (208 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 2,08}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,5$$

Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 67 responden, peneliti menggenapkan sampel menjadi 68 responden. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang bertujuan untuk memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu dan relevan dengan fokus penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan responden adalah sebagai berikut:

- a. Responden harus merupakan warga yang tinggal secara permanen di wilayah Desa Padang Kahombu.

- b. Responden yang dipilih harus berasal dari kartu keluarga yang memiliki lebih dari tiga anggota.
- c. Responden harus berstatus sebagai kepala keluarga atau ibu rumah tangga.
- d. Responden harus memiliki tingkat literasi keuangan dasar yang relevan dengan fokus penelitian.
- e. Responden harus individu yang memperoleh penghasilan, baik secara tetap maupun tidak tetap
- f. Responden harus berusia minimal 18 tahun. Kriteria ini memastikan bahwa semua responden telah mencapai usia dewasa dan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan bertanggung jawab mengenai situasi dan pengalaman mereka.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah proses perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan dan kehandalan instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang *reliable*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini di dapatkan dari penyebaran sejumlah angket kepada responden. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada. Berikut intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dan disusun dengan cermat sesuai dengan kebutuhan penelitian⁶⁰. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert sebagai metode pengukuran.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pilihan jawaban yang mencerminkan sikap atau persepsi responden terhadap suatu kejadian. Opsi jawaban yang tersedia adalah:

Tabel III.3
Instrumen Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Sifat Jawaban	Kategori Jawaban
1.	SS	5	Sangat Setuju
2.	S	4	Setuju
3.	N	3	Netral
4.	TS	2	Tidak Setuju
5.	STS	1	Sangat Tidak Setuju

Format kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan responden terhadap topik yang diteliti, dengan fokus pada reaksi positif, netral, atau negatif.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th Ed., 2013.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data agar dapat diambil kesimpulan atau membuat keputusan yang informasinya didasarkan pada bukti yang kuat⁶¹. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Lest Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS versi 3 dan SPSS Versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Kualitas Data (Analisis Model Pengukuran atau *Outer Models*)

Model pengukuran (*outer model*), yang sering dikenal sebagai *outer relation* atau *measurement model*, menjelaskan cara setiap blok indikator terhubung dengan variabel laten yang bersangkutan. Evaluasi terhadap model pengukuran ini penting untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Hubungan antara variabel laten dan indikatornya dijelaskan melalui analisis outer model. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penilaian outer model:

Tabel III.4
Kriteria Uji Kualitas Data

Evaluasi	Parameter	Kriteria
Validitas	<i>Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i> >0,7
	<i>Average Variance Extracted (Ave)</i>	>0,5
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	>0,6
	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,7

⁶¹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis: Panduan Komprehensif Langkah Demi Langkah Peneltian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Ghalia Indonesia, 2017), [Http://Lib.Bppsdpmp.Pertanian.Go.Id/Ucs/Index.Php?P=Show_Detail&Id=15603](http://Lib.Bppsdpmp.Pertanian.Go.Id/Ucs/Index.Php?P=Show_Detail&Id=15603).

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*) berkaitan dengan prinsip bahwa indikator-indikator suatu variabel seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Validitas konvergen ditentukan oleh nilai *outer loading* $\geq 0,7$. Selain itu, Uji *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk menilai validitas suatu konstruk, di mana suatu variabel dinyatakan valid jika nilai AVE $\geq 0,50$.
- b. Uji Reliabilitas menggunakan *Composite Reliability* untuk mengukur reliabilitas suatu variabel. Aturan umum menyatakan bahwa nilai alpha atau *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7, meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Selain itu, *Cronbach's Alpha* mendukung nilai *Composite Reliability*, di mana suatu variabel dianggap reliabel jika nilainya $> 0,7$ ⁶².

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang telah dikumpulkan. Teknik ini mencakup penghitungan ukuran pemusatan (mean, maximum, minimum) dan ukuran penyebaran (standar deviasi). Dengan menggunakan uji statistik deskriptif, peneliti dapat memahami pola dan kecenderungan dalam data, serta mempresentasikan hasil dalam bentuk tabel atau grafik.

⁶² Eva Herianti, "Modul Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi Smartpls," 2020, 27–35, <https://Repository.Umj.Ac.Id/2179/>.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen/bebas secara parsial atau tunggal dan simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas : Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), dan *Locus Of Control* (X3). Variabel dependen/terikat : Pengelolaan Keuangan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = *Financial Self Efficacy*

X3 = *Locus Of Control*

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$PK = a + b_1LK + b_2FSE + b_3LOC + e$$

Dimana :

PK = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

LK = Literasi Keuangan

FSE = *Financial Self Efficacy*

LOC = *Locus Of Control*

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi (2-Tailed)

uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Nilai t-test dihitung menggunakan metode *bootstrap* dengan uji dua arah dan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian serta pengaruh antarvariabel. Untuk menentukan apakah hipotesis tersebut berpengaruh secara signifikan tanpa menentukan arah positif atau negatif, dapat merujuk pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kriteria Uji Signifikansi (2-Tailed)

evaluasi	Kriteria
Signifikan (2 – tailed)	t_{tabel} 1.99 (signifikansi level = 5%).

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian hipotesis untuk *outer model* dengan indikator reflektif dilakukan dengan memeriksa nilai *t-statistik outer* (t_{hitung}) dan membandingkannya dengan nilai t_{tabel}

1=1,99 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kriteria uji signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam data. Variasi nilai R^2 dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen dan untuk menentukan apakah mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tabel III.6
Kriteria Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Evaluasi	Kriteria
Koefisien Determinasi (R^2)	Baik (0,67)
	Moderat (0,33)
	Lemah (0,19)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah)⁶³.

⁶³ Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model PLS-SEM*, Ed. Wijonarko, 1st Ed. (Jawa Barat: CV. Lentera Ilmu Madani, 2023), 121, <https://www.researchgate.net/publication/372827232>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Padang Kahombu

Desa Padang Kahombu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 3,80 km² atau 380 hektare dengan topografi yang cenderung datar, namun memiliki variasi ketinggian antara 25 hingga 1.250 meter di atas permukaan laut (mdpl). Secara geografis, Desa Padang Kahombu terletak di wilayah dataran rendah yang berada di kaki Bukit Barisan, Pegunungan Sumatera. Sebagian besar penduduk Desa Padang Kahombu bermata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Faktor yang mendukung sektor ini antara lain sistem irigasi yang memadai serta kesuburan tanah humus yang tinggi. Namun, curah hujan yang meningkat pada akhir tahun sering kali menyebabkan banjir di kawasan persawahan dan perkebunan. Hal ini terjadi karena kapasitas sungai yang tidak mampu menampung volume air berlebih, sehingga mengakibatkan limpasan air ke lahan pertanian. Kondisi ini berpotensi menghambat kegiatan ekonomi masyarakat, meskipun dampaknya umumnya bersifat sementara dan hanya terjadi pada periode tertentu dalam satu tahun.

Dengan karakteristik geografis, topografi, dan iklim yang dimilikinya, Desa Padang Kahombu memiliki potensi besar di berbagai sektor, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan antara lain padi, jagung, dan sayur-sayuran. Dari total luas wilayah desa yang mencapai 165 hektare, sekitar 25 hektare digunakan sebagai lahan persawahan,

sedangkan 10 hektare dimanfaatkan untuk perkarangan dan permukiman penduduk.

Berdasarkan data demografi, Desa Padang Kahombu memiliki jumlah penduduk sebanyak 832 jiwa yang terdiri atas 208 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, sebanyak 154 kepala keluarga dikepalai oleh laki-laki, sedangkan 32 lainnya dikepalai oleh perempuan. Desa ini memiliki kode wilayah 1203072029 dengan kode pos 22773. Dengan berbagai potensi sumber daya alam dan kondisi demografis yang ada, Desa Padang Kahombu memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Pengelolaan yang tepat terhadap sektor pertanian dan sumber daya alam, ditambah dengan pengembangan potensi ekowisata, dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat daya saing desa di tingkat regional maupun nasional.

Adapun batas batas wilayah dari Desa Padang Kahombu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Benteng Huraba
2. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Sorik
3. Sebelah barat berbatasan dengan Hutan Negara
4. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Batang Angkola.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data yang digunakan merupakan data primer dengan pendekatan kuantitatif, di mana responden memberikan jawaban berdasarkan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

kartu keluarga yang tercatat dalam wilayah penelitian, dengan jumlah 208 Kartu Keluarga (KK). Dari populasi tersebut, sampel diambil sebanyak 68 KK dengan teknik *purposive sampling*, di mana responden dalam setiap keluarga adalah suami atau istri yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), Pengolahan data dilakukan menggunakan SMART-PLS versi 3 dan SPSS Versi 23 dengan uji regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara variabel tersebut.

C. Hasil Analisis Data

Bagian ini digunakan untuk mendeskripsikan data agar dapat dipahami, serta untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun langkah-langkah dalam analisis data menggunakan SmartPLS 3 dan SPSS Versi 23 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kualitas Data (Analisis Model Pengukuran atau *Outers Model*)

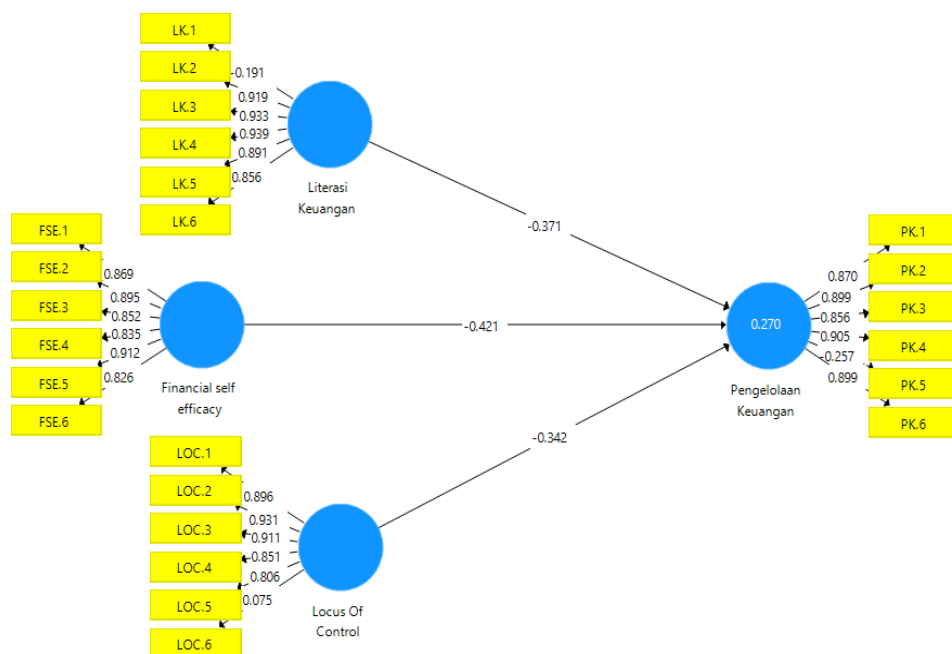
a. Hasil Uji Validitas konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen dalam outer model bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan benar-benar mampu mengukur konstruk atau variabel laten yang dimaksud. Hal ini ditunjukkan melalui tingkat korelasi yang tinggi antara indikator dengan konstraknya. Suatu indikator dapat dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien (factor loading) $> 0,7$.

Pada penelitian ini, seluruh indikator dari masing-masing variabel telah menunjukkan nilai factor loading $> 0,7$, yang berarti bahwa indikator-

indikator tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan menggunakan nilai *outer loading* (atau *factor loading*), dan suatu indikator dikatakan memenuhi validitas konvergen dalam kategori baik apabila nilai *outer loading*-nya $> 0,7$.

Berikut ini disajikan model hasil analisis korelasi antara indikator dan konstruknya, yang telah dianalisis menggunakan software SmartPLS versi 3.



Gambar IV.1 Model *Partial Least Square* (PLS) Tahap I

Sumber : data output smartPLS versi 3.0 yang diolah (2025)

Model di atas merupakan output dari hasil analisis PLS. Pada tahap pertama analisis, ditemukan bahwa terdapat tiga indikator pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga ketiga indikator tersebut akan dieliminasi dan dilakukan pengujian ulang. Untuk analisis lebih lanjut, peneliti menyajikan hasil tahap pertama ini pada tabel berikut.

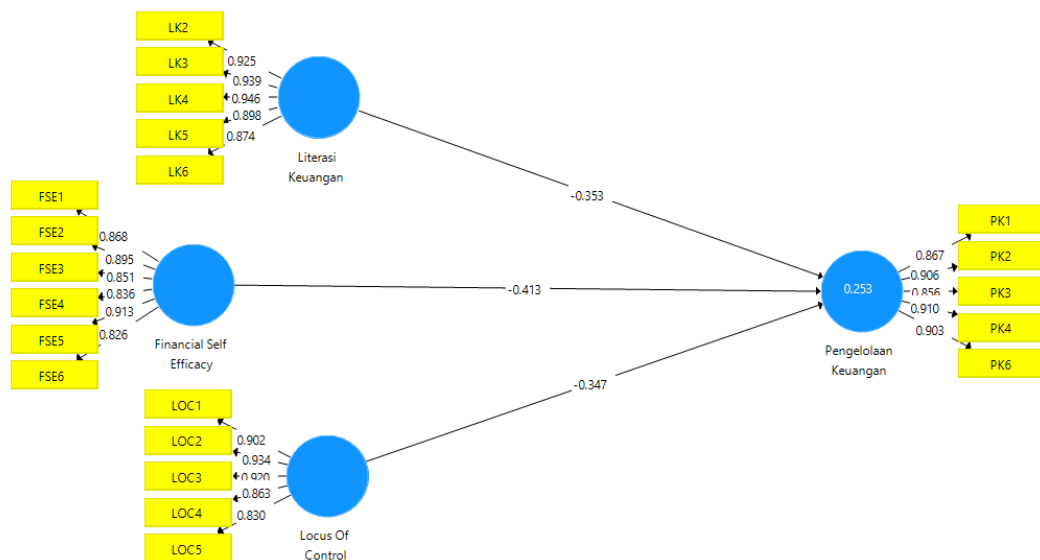
Tabel IV.1 Data Output Outer Loading Tahap I

Variabel	Indicator		Loading Faktor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Literasi Keuangan	Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan	LK 1	-0.191	>0,7	Tidak Valid
		LK2	0.919	>0,7	Valid
	Pengetahuan tentang tabungan dan investasi	LK 3	0.933	>0,7	Valid
		LK 4	0.939	>0,7	Valid
	Pengetahuan dasar tentang keuangan	LK 5	0.891	>0,7	Valid
		LK 6	0.856	>0,7	Valid
Financial Self-Efficacy	Keyakinan individu terhadap kemampuan dalam perencanaan keuangan pribadi	FSE 1	0.869	>0,7	Valid
		FSE 2	0.895	>0,7	Valid
	Percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi	FSE3	0.852	>0,7	Valid
		FSE 4	0.835	>0,7	Valid
	Keahlian dalam pengambilan keputusan keuangan	FSE 5	0.912	>0,7	Valid
		FSE 6	0.826	>0,7	Valid
Locus Of Control	Sikap terhadap perencanaan keuangan	LOC 1	0.896	>0,7	Valid
		LOC 2	0.931	>0,7	Valid
	Persepsi terhadap kemampuan mengelola risiko keuangan	LOC 3	0.911	>0,7	Valid
		LOC 4	0.851	>0,7	Valid
	Kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan keuangan	LOC 5	0.806	>0,7	Valid
		LOC 6	0.075	>0,7	Tidak Valid
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan anggaran pribadi	PK 1	0.870	>0,7	Valid
		PK2	0.899	>0,7	Valid
	Kemampuan memenuhi kewajiban bulanan tepat waktu	PK3	0.856	>0,7	Valid
		PK4	0.905	>0,7	Valid
	Kemampuan menyusun rencana keuangan jangka panjang	PK5	-0.257	>0,7	Tidak Valid
		PK 6	0.899	>0,7	Valid

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan penyajian gambar dan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,7, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen yang ditetapkan. Namun, terdapat tiga indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7

sehingga tidak memenuhi standar validitas yang berlaku. Oleh karena itu, dilakukan analisis ulang untuk memperoleh indikator yang valid dan dapat diandalkan dalam penelitian.



Gambar IV.2 Model *Partial Least Square* (PLS) Tahap II

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Model di atas merupakan hasil output dari analisis PLS setelah tiga indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas dieliminasi. Indikator-indikator lainnya dinyatakan valid dan memenuhi syarat validitas konvergen dengan nilai $> 0,7$. Hasil pada tahap kedua ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.2 Data Output Outer Loading Tahap II

Variabel	Indicator		Loading Faktor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Literasi Keuangan	Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan	LK2	0.925	$>0,7$	Valid
		LK 3	0.939	$>0,7$	Valid
	Pengetahuan tentang tabungan dan investasi	LK 4	0.946	$>0,7$	Valid
		LK 5	0.898	$>0,7$	Valid
	Pengetahuan dasar tentang keuangan	LK 6	0.874	$>0,7$	Valid
Financial	Keyakinan individu	FSE 1	0.868	$>0,7$	Valid

<i>Self-Efficacy</i>	terhadap kemampuan dalam perencanaan keuangan pribadi	FSE 2	0.895	>0,7	Valid
	Percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi	FSE3	0.851	>0,7	Valid
		FSE 4	0.836	>0,7	Valid
	Keahlian dalam pengambilan keputusan keuangan	FSE 5	0.913	>0,7	Valid
		FSE 6	0.826	>0,7	Valid
<i>Locus Of Control</i>	Sikap terhadap perencanaan keuangan	LOC 1	0.902	>0,7	Valid
		LOC 2	0.934	>0,7	Valid
	Persepsi terhadap kemampuan mengelola risiko keuangan	LOC 3	0.920	>0,7	Valid
		LOC 4	0.863	>0,7	Valid
	Kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan keuangan	LOC 5	0.830	>0,7	Valid
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan anggaran pribadi	PK 1	0.867	>0,7	Valid
		PK2	0.906	>0,7	Valid
	Kemampuan memenuhi kewajiban bulanan tepat waktu	PK3	0.856	>0,7	Valid
		PK4	0.910	>0,7	Valid
	Kemampuan menyusun rencana keuangan jangka panjang	PK 6	0.903	>0,7	Valid

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan gambar dan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* pada seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas, yaitu $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan valid. Selanjutnya, validitas konvergen ditentukan melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dengan ketentuan nilai AVE harus $> 0,50$. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat tersebut, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3 Data Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Literasi Keuangan	0.840
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.749
<i>Locus Of Control</i>	0.793

Pengelolaan Keuangan	0.790
----------------------	-------

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian tabel diatas terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai AVE sebesar $0.840 > 0.5$, variabel *Financial Self-Efficacy* (X2) memiliki nilai AVE sebesar $0.749 > 0.5$, variabel *Locus Of Control* (X3) memiliki nilai AVE sebesar $0.793 > 0.5$ dan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai AVE sebesar $0.790 > 0.5$. Kesimpulannya bahwa semua nilai AVE memenuhi syarat indikator > 0.5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel-variabel tersebut valid dan memiliki validitas konvergen yang baik.

b. Hasil Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Tabel IV.4 Data Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.963
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.947
<i>Locus Of Control</i>	0.950
Pengelolaan Keuangan	0.949

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian data diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliabilty* > 0.6 , yang berarti indikator-indikator pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel IV.5 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0.956
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.933
<i>Locus Of Control</i>	0.943
Pengelolaan Keuangan	0.933

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas menyatakan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki konsistensi yang sangat baik dalam mengukur konsep yang sama.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang telah dikumpulkan. Teknik ini mencakup perhitungan ukuran pemusatan, seperti mean (rata-rata), maximum, dan minimum, serta ukuran penyebaran, seperti standar deviasi. Tujuan utama analisis deskriptif adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sehingga pola atau tren dalam data dapat diidentifikasi dengan jelas. Untuk lebih lanjut peneliti menyajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX1	68	19	25	21.91	2.490

TOTALX2	68	23	30	26.19	2.830
TOTALX3	68	19	25	21.74	2.423
TOTALY	68	19	25	21.62	2.273
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel X1 yaitu 19, dan nilai maximum 25, sedangkan nilai mean yaitu 21.91 dan nilai Std. Deviation 2.490. Pada variabel X2 nilai minimum yaitu 23, dan nilai maximum 30, nilai mean yaitu 26.19 dan nilai Std. Deviation 2.830. Pada variabel X3 nilai minimum 19, dan nilai maximum 25, nilai mean yaitu 21.74 dan nilai Std. Deviation 2.423. Sedangkan pada variabel Y nilai minimum 19, nilai maximum 25, nilai mean yaitu 21.62 dan nilai Std. Deviation 2.273.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.893	5.605		8.009	.000
X1	-.327	.117	-.358	-2.790	.007
X2	-.347	.093	-.432	-3.711	.000
X3	-.323	.116	-.345	-2.789	.007

a. Dependent Variable: Y

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$PK = a + b1 LK + b2 FSE + b3 LOC + e$$

$$PK = 44,893 - 0,327 LK - 0,347 FSE - 0,323 LOC$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. **Nilai konstanta sebesar 44,893** menyatakan bahwa ketika variabel Literasi Keuangan (LK), *Financial Self Efficacy (FSE)*, dan *Locus Of Control* diasumsikan bernilai 0, maka nilai prediksi variabel dependen Y adalah sebesar 44,893.
- b. **Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan adalah sebesar -0,327** artinya apabila variabel X1 meningkat 1 satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0,327 satuan, sehingga nilai Y menjadi $-0,327 + 44,893 = 44,566$ dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- c. **Nilai koefisien regresi variabel *Financial Self Efficacy* adalah sebesar -0,347** artinya apabila variabel X2 meningkat 1 satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0,347 satuan, sehingga nilai Y menjadi $-0,347 + 44,893 = 44,546$ dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- d. **Nilai koefisien regresi variabel *Locus Of Control* adalah sebesar -0,323** artinya apabila variabel X3 meningkat 1 satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0,323 satuan, sehingga nilai Y menjadi $-0,323 + 44,893 = 44,570$ dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Berdasarkan hasil analisis, semua variabel independen (X1, X2, X3) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen Y, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa peningkatan nilai pada variabel X1, X2, atau X3 akan menyebabkan penurunan pada nilai Y.

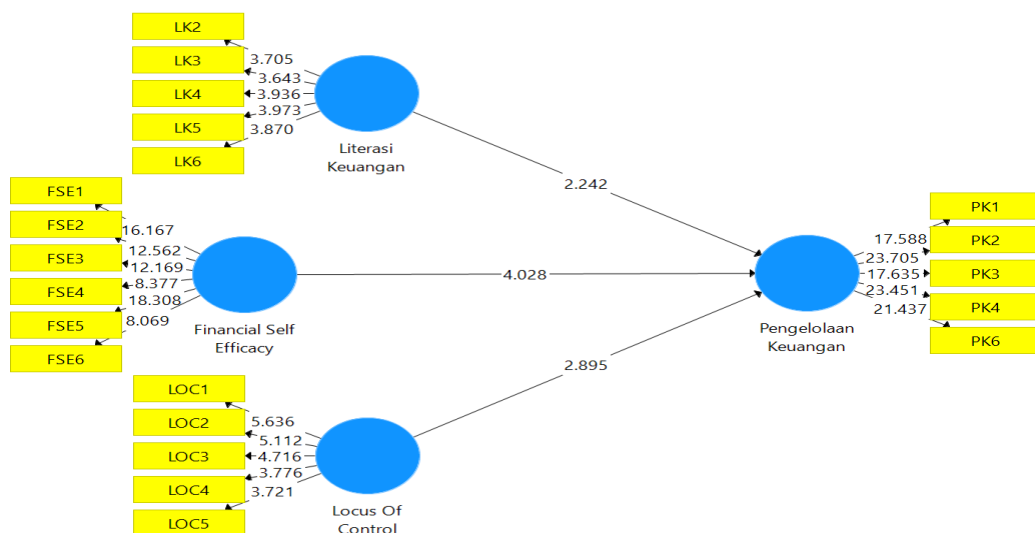
Variabel X2 memiliki pengaruh negatif yang paling besar terhadap Y dibandingkan dengan X1 dan X3.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi (2-Tailed)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen, tanpa menentukan arah pengaruhnya (positif atau negatif). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} hasil *bootstrapping* dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

Nilai t-statistik diperoleh dari perbandingan koefisien jalur dan standar error yang dihitung melalui *bootstrapping*. *Bootstrapping* sendiri adalah metode pengambilan ribuan sampel acak dari data asli untuk mendapatkan estimasi standar error yang valid tanpa harus mengasumsikan data berdistribusi normal.



Gambar IV.3 Hasil Uji *Bootstrapping*

Sumber = data output smartPLS yang diolah (2025)

Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, digunakan prosedur *bootstrapping*. Prosedur *bootstrapping* memanfaatkan seluruh sampel asli kemudian dilakukan pengambilan sampel ulang (*resampling*). Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan adalah t-value 1,99 untuk uji dua arah (*two-tailed*) dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel IV. 8 Uji Signifikansi (2-Tailed)

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Hitung</i>	<i>P Values</i>	Kesimpulan Signifikansi
LK →PK	-0.353	2.242	0.025	Signifikan ($t > 1.96$, $p < 0.05$)
FSE →PK	-0.413	4.028	0.000	Sangat signifikan ($t > 1.96$, $p < 0.01$)
LOC→PK	-0.347	2.895	0.004	Signifikan ($t > 1.96$, $p < 0.01$)

Sumber = data output smartPLS yang diolah (2025)

Penjelasan Variabel dan Statistik

- 1) **Original Sample (O):** Koefisien jalur (path coefficient) yang menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai negatif pada ketiga variabel menunjukkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dengan PK adalah negatif, artinya peningkatan variabel independen akan menurunkan nilai PK.
- 2) **T hitung:** Digunakan untuk menguji signifikansi koefisien jalur. Nilai $t_{hitung} > 1.99$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

- 3) **P Values:** Menunjukkan probabilitas bahwa hasil yang diperoleh terjadi secara kebetulan. Nilai $p < 0.05$ berarti hasil signifikan, dan $p < 0.01$ berarti sangat signifikan.

Berdasarkan sajian tabel diatas yang diperoleh dari hasil uji *bootstrapping* menggunakan smartPLS versi 3 maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)

($t_{hitung} = 2.242 (>1.99)$ dan $p\text{-value} = 0.025 (<0.05) \rightarrow$ signifikan)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel X_1 Literasi Keuangan = 2.242 sedangkan $df = n - 1 = 68 - 1 = 67$ sehingga di peroleh $t_{tabel} 1.99$ atau $t_{hitung} = 2.242 > t_{tabel} = 1.99$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X_1) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) masyarakat di Desa Padang Kahombu.

b) Pengaruh *Financial Self Efficacy* (FSE) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)

($t_{hitung} = 4.028 (>1.99)$ dan $p\text{-value} = 0.000 (<0.01) \rightarrow$ sangat signifikan.)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel X_2 *Financial Self Efficacy* = 4.028 sedangkan $df = n - 1 = 68 - 1 = 67$ sehingga di peroleh $t_{tabel} 1.99$ atau $t_{hitung} = 4.028 > t_{tabel} = 1.99$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya

terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* (X_2) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) masyarakat di Desa Padang Kahombu.

c) Pengaruh *Locus Of Control* (LOC) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)

($t_{hitung} = 2.895 (>1.99)$ dan $p\text{-value} = 0.004 (<0.01) \rightarrow$ signifikan.)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel X_3 *Locus Of Control* = 2.895 sedangkan $df = n - 1 = 68 - 1 = 67$ sehingga di peroleh $t_{tabel} 1.99$ atau $t_{hitung} = 2.895 > t_{tabel} = 1.99$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Locus Of Control* (X_3) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) masyarakat di Desa Padang Kahombu.

d) Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

Secara simultan, ketiga variabel Independen secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, fakta bahwa semua pengaruh tersebut negatif menunjukkan adanya dinamika yang kompleks dan mungkin bertentangan dengan teori-teori keuangan yang biasanya menganggap literasi dan self-efficacy sebagai faktor yang memperkuat perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat memasukkan variabel mediasi atau moderasi, untuk menjelaskan hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan kemampuan penjelasan yang terbatas. Kategori nilai R^2 menurut adalah kuat ($>0,67$), moderat ($0,33-0,67$), dan lemah ($0,19-0,33$). Berikut tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) :

Tabel Hasil Coefficient Of Determination (R^2)

Variabel endogen	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Pengelolaan Keuangan	0.253	0.218

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diperoleh nilai *R-square* pada variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) yaitu sebesar 0,253 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *locus of control* secara simultan dapat menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 25,3%. Sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai *R-square* sebesar 0,253 ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dalam model masih tergolong rendah dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Chin (1998), nilai *R-square* antara 0,19 sampai 0,33 dikategorikan sebagai pengaruh yang lemah hingga

moderat. Oleh karena itu, meskipun variabel literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh, masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih komprehensif

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Padang Kahombu. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 68 orang yang merupakan kepala keluarga atau pasangan yang bertanggung jawab dalam mengatur keuangan rumah tangga. Setelah melakukan penelitian secara langsung melalui penyebaran angket yang ditujukan kepada masyarakat, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS dan SPSS.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh temuan bahwa ketiga variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Locus of Control* (X3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Y), sebesar 25,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku atau manajemen keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Padang Kahombu

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2.242 > t_{tabel} = 1.99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X_1) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) secara parsial.

Namun, arah pengaruh yang diperoleh adalah bersifat negatif, dengan nilai koefisien sebesar -0,353. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, justru tidak secara langsung meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Hal ini bisa terjadi karena pengetahuan yang dimiliki belum diterapkan secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Ada kemungkinan masyarakat hanya mengetahui konsep keuangan, tetapi belum mampu membuat perencanaan keuangan yang baik.

2. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Padang Kahombu

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 4.028 > t_{tabel} = 1.99$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* (X_2) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) secara parsial. Namun, pengaruh yang ditemukan juga negatif, dengan nilai koefisien sebesar -0,413. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

kepercayaan diri seseorang dalam mengatur keuangan, tidak selalu berdampak positif terhadap pengelolaan keuangannya.

Kemungkinan hal ini disebabkan oleh rasa terlalu percaya diri (*overconfidence*), sehingga seseorang merasa yakin dengan kemampuannya, tetapi kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, kepercayaan diri dalam keuangan tetap dibutuhkan, namun harus disertai dengan pertimbangan yang matang dan sikap bijak dalam mengelola keuangan rumah tangga.

3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Padang Kahombu

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2.895 > t_{tabel} = 1.99$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Locus Of Control* (X_3) secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) secara parsial. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien pengaruh variabel adalah -0,347, yang berarti pengaruhnya bersifat negatif. Dengan kata lain, semakin kuat keyakinan seseorang bahwa dirinya mengendalikan keuangan secara penuh, tidak selalu berdampak pada kemampuan yang baik dalam mengatur keuangan.

Kemungkinan hal ini terjadi karena terlalu fokus pada kendali diri sendiri membuat seseorang menutup diri dari bantuan atau informasi lain yang bisa membantu pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kendali diri (*internal locus of*

control) perlu diimbangi dengan sikap terbuka terhadap informasi dan saran dari luar, terutama dalam menghadapi situasi keuangan yang dinamis.

E. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan peneliti dalam mendalami seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan dalam hal penyempurnaan teori dan metode analisis yang digunakan.
2. Dalam proses penyebaran angket, peneliti tidak dapat memastikan sepenuhnya tingkat kejujuran dan integritas para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan. Hal ini berpotensi memengaruhi akurasi data yang diperoleh, karena jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing individu.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data secara mendalam, terutama dalam menafsirkan hasil pengujian statistik dengan sudut pandang yang lebih luas. Penelitian ini masih bersifat sederhana dan belum menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif.
4. Keterbatasan cakupan lokasi penelitian, yang hanya dilakukan pada satu desa dan dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk wilayah atau populasi yang lebih luas.

Meskipun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi kualitas dan makna dari penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan harapan agar penelitian di masa mendatang dapat disempurnakan dengan pendekatan yang lebih luas, metode yang lebih variatif, serta analisis yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat Desa Padang Kahombu, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Namun, arah pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini adalah negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini diduga karena pengetahuan keuangan yang dimiliki belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Financial self-efficacy berpengaruh signifikan, namun arah pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, justru tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh *overconfidence*, di mana rasa percaya diri yang berlebihan tanpa didukung pengetahuan dan keterampilan yang memadai dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat.

3. Locus of control juga berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki keyakinan kuat bahwa mereka mengendalikan nasibnya sendiri dalam hal keuangan belum tentu menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kemungkinan, keyakinan tersebut membuat mereka kurang terbuka terhadap informasi atau bantuan eksternal yang dapat membantu pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan terencana.
4. Secara simultan, literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

Dengan demikian, upaya peningkatan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat desa tidak hanya membutuhkan peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga perlu memperkuat kepercayaan diri dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Pengaruh

Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan di Desa Padang Kahumbu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Padang Kahumbu. Hal ini mengimplikasikan bahwa teori *Planned Behavior* relevan dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi niat dan akhirnya tindakan pengelolaan keuangan. Temuan ini mendukung gagasan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar menjadi landasan penting bagi pengelolaan keuangan yang efektif.
- b. *Financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Implikasinya, teori *self-efficacy* Bandura terkonfirmasi dalam konteks pengelolaan keuangan. Keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.
- c. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teori locus of control Rotter relevan, di mana keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas situasi keuangan mereka berkontribusi pada

perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Masyarakat: Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa literasi keuangan, keyakinan diri, dan kendali diri adalah kunci penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Masyarakat diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi keuangan mereka melalui berbagai sumber, seperti pelatihan, seminar, atau konsultasi dengan ahli keuangan.
- b. Bagi Pemerintah Desa: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat Desa Padang Kahumbu. Program ini dapat mencakup pelatihan tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan konsumen.
- c. Bagi Lembaga Keuangan: Lembaga keuangan dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Padang Kahumbu. Selain itu, lembaga keuangan juga dapat berpartisipasi dalam program edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan variabel atau konteks yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat

memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, serta menguji efektivitas berbagai intervensi untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan simpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa: Pemerintah Desa Padang Kahumbu diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar kepada masyarakat. Program-program pelatihan keuangan dapat diintensifkan, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan, keyakinan diri dalam mengelola keuangan (*financial self efficacy*), dan kesadaran akan pentingnya kendali diri (*locus of control*) dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Bagi Masyarakat Desa Padang Kahumbu: Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Partisipasi aktif dalam program-program pelatihan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa atau lembaga keuangan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat lebih bijak dalam membuat keputusan

keuangan, dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Bagi Lembaga Keuangan: Lembaga keuangan diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat Desa Padang Kahombu. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan keuangan yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, serta penyelenggaraan program edukasi keuangan yang berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti faktor demografi, sosial, dan budaya, yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Rischa Aulya, Syamsu Alam, And Mursalim Nohong. 2022. "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Pada Ukm Kota Makassar." *Scientium Management Review* 1(2).
- Amin Yusuf, Moh, Sudarno Sudarno, And Salman Alfarisy Totalia. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Ekonomi Uns." *Journal On Education* (4).
- Apriliani, Rina. 2024. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*. I. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Ayu Wardani, Leni, And Dhiah Fitrayati. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4:2022.
- Cahyaningrum, Bella, And Muhammad Ali Fikri. 2021. "Peran Pemediasi Locus Of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4).
- Daulay, Ulan Dari, Rukiah Lubis, And Budi Gautama. 2023. "The Influence Of Fintech Usage And Financial Literacy On The Performance Of Msme With Digital Marketing As The Moderating Variable." *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)* 7(1).
- Dewanti, M. A., N. N. Yulianthini, I. N. Suarmanayasa, And K. K. Heryanda. 2023. "Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi." *Bisma: Jurnal Manajemen* 9(1).
- Dinda Pramedi, Anglia, And Nadia Asandimitra. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2).
- Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis: Panduan Komprehensif Langkah Demi Langkah Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Ghalia Indonesia.
- Fadila, Nur, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, And Imran Ukkas. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda." *Owner* 6(2):1633–43. Doi:10.33395/Owner.V6i2.789.

- Farady Marta, Rustono, Kristina, Aries Yulianto, And Yahya Febrianto. 2024. *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif, Dan*. 1st Ed. Medan: Pt Media Penerbit Indonesia.
- Fatahuddin Aziz Siregar, And Abdul Nasser Hasibuan. 2022. *Muslim Consumer Behavior At Halal Product In Indonesia*. 1st Ed. Bogor: Bypass Pt Jawa Mediasindo Lestari.
- Fitria Lubis, Anggi. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Padang Menggunakan Jasa Syariah." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan.
- Fitriani. 2023. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Siswa Man Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah*. Padangsidempuan.
- Hasibuan Shara, Mei. 2024. "Pengaruh Lifestyle Dan Financial Literacy Perilaku Konsumtif Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating." Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan.
- Herianti, Eva. 2020. *Modul Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi Smartpls*.
- Ihja Mahendra, Yusril. 2023. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan Financial Technology (Fintech) Di Kota Padangsidempuan." Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan.
- Irawati, Rina, And Sherlyn L.E Kasemetan. 2023. "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ema – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 1(1).
- Isro' Harahap, Ali, Darwis Harahap, And Utari Evy Cahyani. 2024. "Digital Marketing Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9. Doi:10.30651/Jms.V9i3.22872.
- Khoirotun Nisa, Firda, And Nadia Asandimitra Haryono. 2022. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Management Behavior Generasi Z." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1).
- Komang Dwi Savitri Rahayu, Ni, And Made Ary Meitriana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Undiksha." 11(2):219–25.
- Kristanto, Heru, And Hendry Gusaptono. 2021. *Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*. 1st Ed. Yogyakarta: Lppm Upn V Yogyakarta.

- Lotong Ta'dung, Yohanis, Marinus Ronal, And Erna Karangan. 2023. "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Uki Toraja." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi (Jrea)* 1(1):18–43.
- Lubis, Zainuddin. 2024. "Tafsir Surat Al-Isra' Ayat 26-27 : Anjuran Menggunakan Harta Dengan Bijak, Tidak Boros."
- Luh Putu Kristina Dewi, Ni, Agus Wahyudi Salasa Gama, And Ni Putu Yeni Astiti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Terhadap Pengelolaan Keuangan Unmas." *Jurnal Emas* 2(3).
- Muda, Iskandar, And Abdul Nasser Hasibuan. 2018. "Public Discovery Of The Concept Of Time Value Of Money With Economic Value Of Time." *Emerald Reach Proceedings Series* 1(1):251–57. Doi:10.1108/978-1-78756-793-1-00050.
- Nasser Hasibuan, Abdul, Annesa Fadhilah, Joko Setyono, And Windari. 2024. "Determinant Of Intention To Use The Quick Response Code Indonesian Standard At Indonesian Sharia Bank." *Journal Of Hunan University Natural Sciences* 51(8). Doi:10.55463/Issn.1674-2974.51.8.4.
- Nurjanah, Rina, Siti Surhayani, And Neng Asiah. 2022. "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(1).
- Otorisasi Jasa Keuangan. 2017. "Literasi Keuangan." *Otorisasi Jasa Keuangan*.
- Otorisasi Jasa Keuangan. N.D. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2025." Otorisasi Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2025," [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-\(snlik\)-2025.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-(snlik)-2025.aspx).
- Pandapotan, Hotman, Arbanur Rasyid, And Abdul Nasser Hasibuan. 2023. "Analysis Of Customer Interest In Using The Digital Sharia Pawnshop Application In Terms Of Technology Acceptance Model In Sharia Pawnshops Alaman Bolak." 2(8). Doi:10.30651/Jms.V8i2.18364.
- Pradiningtyas, Tifani Enno, And Fitri Lukiastruti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6(1):96. Doi:10.24252/Minds.V6i1.9274.
- Pratiwi, Desy Nur, Yuwita Ariessa Pravasanti, And Yoga Putra Pratama. 2023. "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal." *Jurnal Budimas* 05(02):2023.
- Rahmat, Suharyadi, Nurdiana Nurdiana, Muhammad Hasan, Nurjannah Nurjannah, And Ratnah S. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Pelaku Usaha Tani Di Kota Makassar.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9(1):317. Doi:10.32884/Ideas.V9i1.1120.
- Rianto Rahadi, Dedi. 2023. *Pengantar Partial Least Squares Strctural Equation Model Pls-Sem*. 1st Ed. Edited By Wijonarko. Jawa Barat: Cv. Lentera Ilmu Madani.
- Rindi, Kadek, And I Made Pradana Adiputra. 2022. “Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiwa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13(03).
- Rizkqi Lathiifah, Defrina, And Achmad Kautsar. 2022. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Financial Management Behavior Pada Remaja Di Ponorogo.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(4).
- Salwa Aprillia, Salwa. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Self Efficacysebagai Variabel (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Sore Angkatan 2019 Universitassemarang).” Universitas Semarang, Semarang.
- Sandra Wijaya, Olivia. N.D. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy Financial Satisfaction Dengan Financial Management Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* (6).
- Selvi. 2018. *Literasi Keuangan Masyarakat*. Gorontalo: Ideah Publishing.
- Subangun, Tenggo. 2024. *Wawancara Dengan Sekretaris Desa Padang Kahombu*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th Ed.
- Tison Gultom, Binsar, Sahat Renol Hs, And Lasma Siagian. 2022. “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(1). Doi:Https://Doi.Org/10.23887/Jjpe.V14i1.46896.
- Ulumudiniati, Mawalia, And Nadia Asandimitra. 2022. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Devi Arisandi Harahap
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Kahombu, 30 Januari 2004
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Padang Kahombu, Kec. Batang Angkola, Kab.
Tapanuli Selatan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon : +62 813-6114-5717
9. Email : deviarisandiharahap@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. 2011-2012 : TK Nusa Indah
2. 2012-2017 : SD Negeri 100612 Sorik, Kec. Batang Angkola
3. 2017-2019 : MTSN 4 Tapanuli Selatan
4. 2019-2021 : MAN Tapanuli Selatan
5. 2021-2025 : Program Strata 1 (S1) Ekonomi Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Asbi Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Padang Kahombu
No Telepon : +62 822-7484-4352
2. Nama Ibu : Emmi Suryani Siregar
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Padang Kahombu
No Telepon : +62 812-6594-7147

IV. MOTTO HIDUP

"Tumbuh dari gagal, kuat karena harapan."

Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si

NIDN : 2021059501

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Devi Arisandi Harahap

Nim : 2140100125

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. M g. ur' forma' heryata n
2. k makai , la lbert r'out
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Pengelolaan anggaran pribadi	1,2			
Kemampuan memenuhi kewajiban bulanan tepat waktu	3,4			
Kemampuan menyusun rencana keuangan jangka panjang	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator



Putri Buaga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN (X1)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan	1,2			
Pengetahuan tentang tabungan dan investasi	3,4			
Pengetahuan dasar tentang keuangan	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *FINANCIAL SELF EFFICACY* (X2)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Keyakinan individu terhadap kemampuan dalam perencanaan keuangan pribadi	1,2			
Percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi.	3,4			
Keahlian dalam pengambilan keputusan keuangan	5,6			

Catatan.

1. Menambahkan jumlah pernyataan
2.
3.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *LOCUS OF CONTROL* (X3)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Sikap terhadap perencanaan keuangan	1,2			
Persepsi terhadap kemampuan mengelola risiko keuangan	3,4			
Kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan keuangan	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator



Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501

LAMPIRAN 2: LEMBAR KUESIONER

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda ceklist (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Berikut ini terdiri atas tiga pilihan jawaba, sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Skor Sifat Jawaban	Kategori Jawaban
1.	SS	5	Sangat Setuju
2.	S	4	Setuju
3.	N	3	Netral
4.	TS	2	Tidak Setuju
5.	STS	1	Sangat Tidak Setuju

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

LAMPIRAN 3: DAFTAR PERNYATAAN ANGKET

A. Butir Angket Penelitian

Literasi Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Membuat anggaran keuangan untuk keperluan pribadi setiap bulan merupakan hal penting.					
2	Mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan adalah salah satu cara menjaga kestabilan keuangan.					
3	Membayar kewajiban bulanan tepat waktu adalah prioritas utama dalam mengatur keuangan					
4	Membayar tagihan bulanan secara tepat waktu mencerminkan tanggung jawab finansial yang baik.					
5	Menabung dan investasi merupakan prioritas utama dalam pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan masa depan.					
6	Rutin menyisihkan uang untuk ditabung atau diinvestasikan adalah langkah mencapai kestabilan keuangan di masa depan.					

B. Butir Angket Penelitian

Literasi Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Memahami istilah-istilah dasar dalam keuangan, seperti bunga dan inflasi penting untuk pengambilan keputusan keuangan.					
2	Membandingkan harga sebelum membeli barang adalah langkah bijak untuk mengelola pengeluaran.					
3	Menabung untuk dana darurat adalah langkah penting dalam menghadapi situasi tak terduga.					
4	Mengetahui risiko dan keuntungan dari investasi adalah langkah penting sebelum memulai investasi.					
5	Mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan membantu mengatur prioritas pengeluaran.					
6	Mengelola pengeluaran harian dengan bijak sangat penting untuk mencegah masalah keuangan.					

C. Butir Angket Penelitian

Financial Self Efficacy (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Keyakinan seseorang dalam mengatur dan merencanakan keuangan pribadi adalah kunci untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil.					
2	Seseorang yang merasa yakin dapat mengelola pengeluaran bulanan biasanya lebih tenang dalam menghadapi masalah keuangan.					
3	Kemampuan untuk mengelola anggaran pribadi tanpa bantuan orang lain menunjukkan tingkat percaya diri yang tinggi.					
4	Memiliki kepercayaan diri untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam situasi sulit adalah hal yang penting.					
5	Memutuskan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting dapat meningkatkan kestabilan keuangan.					
6	Mampu memilih investasi yang tepat sesuai dengan tujuan keuangan merupakan tanda seseorang memiliki keahlian dalam mengelola keuangan.					

D. Butir Angket Penelitian

Locus Of Control (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan setiap bulan merupakan kebiasaan yang baik.					
2	Mencatat setiap pengeluaran uang secara teratur dapat membantu seseorang mengelola keuangan dengan lebih baik.					
3	Memahami risiko sebelum membuat keputusan keuangan dianggap sebagai langkah yang bijak.					
4	Menghindari utang yang tidak perlu membantu mengurangi risiko masalah keuangan di masa depan.					
5	Memiliki strategi untuk menghadapi pengeluaran tak terduga membantu mengatasi tekanan finansial.					
6	Kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang cukup					

LAMPIRAN 4: TABULASI ANGKET

1. DATA TABULASI VARIABEL Y PENGELOLAAN KEUANGAN

Responden	Nomor Pernyataan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	4	5
6	4	4	4	4	3	4
7	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	4	4
9	4	5	5	5	4	5
10	5	5	5	5	3	5
11	4	4	4	3	4	4
12	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3	4
15	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	4	5
17	5	5	5	5	4	5
18	4	4	4	4	3	4
19	4	4	4	4	3	4
20	5	3	5	4	3	4
21	5	5	5	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	4	3	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	4	4
32	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	4	5
34	4	5	5	5	4	5
35	5	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	4	4
38	5	5	4	5	3	5
39	5	5	4	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4
42	5	5	4	5	4	5
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4

45	5	5	5	5	4	5
46	5	5	5	5	3	5
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4	5
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	4	3	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	3	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	4	5
59	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	3	5
61	4	4	4	4	4	4
62	4	3	4	4	4	4
63	5	5	5	5	3	5
64	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	4	5
67	4	4	4	4	3	4
68	5	5	5	5	4	5

2. DATA TABULASI VARIABEL X1 LITERASI KEUANGAN

Responden	Nomor Pernyataan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	3	4	4	4	4	4
2	2	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	5	5	5	5	3
8	3	4	4	4	4	4
9	4	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	4	4
12	4	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	3	5	5	5	5	5
16	3	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	3
18	4	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	5
20	4	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4

22	2	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4
24	4	5	5	5	5	5
25	4	3	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	4	5	5	5	5	5
28	4	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4
30	3	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	3
34	4	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	3	5	5	5	4	5
38	4	4	4	4	4	4
39	4	5	5	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4
41	4	5	5	5	4	5
42	4	4	4	4	4	4
43	4	5	5	5	4	5
44	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	3	4	4
46	4	5	5	5	4	5
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	3	5	5	5	4	5
50	4	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	3	5	5	5	5	5
53	4	3	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	3	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	3	4
61	4	5	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	4	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4
66	3	4	4	4	4	4
67	4	5	5	5	5	5
68	4	4	4	4	4	4

3. DATA TABULASI VARIABEL X2 *FINANCIAL SELF EFFICACY*

Responden	Nomor Pernyataan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	3	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	4	3	5	5
14	5	5	4	5	5	5
15	5	5	4	5	5	5
16	5	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	5	5	4	5	5	5
20	3	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	5	5
22	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	3
25	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	3	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	5
43	5	5	5	4	4	4
44	4	4	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4	4

47	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	3	5	5
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	5	5	5	5	5	5
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	3	4	4
62	5	5	5	5	5	5
63	3	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	3	4	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	3

4. DATA TABULASI VARIABEL X3 LOCUS OF CONTROL

Responden	Nomor Pernyataan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4
6	3	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	5	5	5	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5
15	4	4	4	3	4	5
16	4	4	4	4	4	5
17	4	4	4	4	4	5
18	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4

24	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	4
26	5	5	5	5	5	4
27	5	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	3
37	4	4	4	4	4	4
38	4	5	5	5	5	4
39	4	4	4	4	5	4
40	5	5	5	5	5	4
41	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	5
44	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	5
46	4	4	4	4	4	5
47	5	3	4	4	4	5
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	3	4
53	4	4	5	5	5	4
54	5	5	5	5	5	4
55	4	4	4	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	4
58	4	4	4	4	4	4
59	3	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	5	5
61	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	4	4
63	5	5	5	5	5	5
64	4	4	3	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5
68	4	4	4	5	5	5

LAMPIRAN 3: DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN





skripsi devi cantik

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	9%
2	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	Submitted to President University Student Paper	<1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
8	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
10	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
11	Submitted to unimal Student Paper	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1127/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

30 April 2025

Yth; Kepala Desa Padang Kahombu Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Devi Arisandi Harahap
NIM : 2140100125
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

LAMPIRAN HASIL UJI MENGGUNAKAN SOFTWARE SMARTPLS 3

